

KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT

RANCANGAN RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) 2025 -2029

KANTOR KECAMATAN BETARA
2025



PEMERINTAH KABUPALEN TANJUNG JABIING BAKAT KECAMATAN BETARA Jaian Linias Kunia Tungkal-Janubi Kun 42 Pematang Lumut

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan ridho-Nya kami dapat menyelesaikan Rancangan Akhir Rencana Strategis Organisasi Perangkat Daerah (Renstra OPD) Kecamatan Betara Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2025–2029, sesuai dengan amanat Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017.

Rancangan Akhir Rencana Strategis (Renstra) OPD ini memuat visi, misi, tujuan, sasaran, strategi, kebijakan, program dan kegiatan pembangunan yang disusun sesuai dengan tugas dan fungsi Kecamatan Betara Kabupaten Tanjung Jabung Barat, serta berpedoman pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Tanjung Jabung Tahun 2025 – 2029, yang diharapkan mampu memberikan kontribusi akseleratif pada proses pembangunan di Kabupaten Tanjung Jabung Barat melalui Penyelengaraan pemerintahan, pembangunan dan pelayanan masyarakat.

Penyusunan Rancangan Akhir Rencana Strategis (Renstra) Kecamatan Betara Tahun Anggaran 2025 - 2029 merupakan Implementasi dari Rencana Strategis Kabupaten Tanjung Jabung Barat dan merupakan komitmen bersama untuk mencapai kinerja dengan sebaik-baiknya, hal ini merupakan bagian dari upaya merealisasikan visi dan misi Kabupaten Tanjung Jabung Barat Pada umumnya, khususnya visi dan misi Kecamatan Betara dalam satu waktu tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelola.

Pematang Lumpt September 2025

WG JANASKON, SE MP 19741120 199703 1 003

DAFTAR ISI

Kata Pengantar

Daftar Isi

BABI: PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Landasan hukum
- 1.3 Maksud dan Tujuan
- 1.4 Sistematika Penulisan

BAB II: GAMBARAN PELAYANAN KECAMATAN BETARA DAN PERMASALAH ISU-ISU STRATEGIS KECAMATAN

- 2.1 Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi Kecamatan
- 2.2 Sumber Daya Pada Kecamatan
- 2.3 Kinerja Pelayanan Kecamatan
- 2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Kecamatan
- 2.5 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Kecamatan
- 2.6 Telaahan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah Dan Wakil Kepala Daerah terpilih
- 2.7 Telaahan Renstra K/L dan Renstra
- 2.8 Telaahan Rencana Tata Ruang dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis
- 2.9 Penentuan Isu-isu Strategis

BAB III: TUJUAN, SASARAN DAN STRATEGI ARAH KEBIJAKAN

- 3.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Daerah
- 3.2 Strategi dan Arah Kebijakan Kecamatan

BAB IV: RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA

PENDANAANKINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG

BABV : PENUTUP

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Perencanaan pembangunan daerah sebagaimana disebutkan dalam Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 adalah satu kesatuan dalam sistem perencanaan pembangunan nasional dengan tujuan untuk menjamin adanya keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, pengendalian dan evaluasi. Perencanaan pembangunan baik dilihat dari sisi proses manajemen maupun sebagai sebuah kebijakan, adalah merupakan salah satu instrumen pembangunan yang sangat penting karena didalamnya terkandung formulasi visi, misi, tujuan dan sasaran serta berbagai cara yang dipilih untuk mencapai tujuan dan sasaran dimaksud. Dengan kata lain, melalui perencanaan pembangunan yang baik, diharapkan juga diikuti dengan pelaksanaan pembangunan yang lebih baik. Dengan demikian dapat memberikan manfaat serta dampak yang jauh lebih besar pula.

Sehubungan dengan penyusunan RPJMD tahun 2025-2029 dan mempedomi Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang sistem perencanaan pembangunan Nasional dimana perangkat Daerah diharuskan menyusun Renstra Perangkat Daerah, maka Kecamatan Betara Kabupaten Tanjung Jabung Barat sebagai salah satu OPD di lingkungan Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat menyusun dan menetapkan Renstra Kecamatan Betara Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2025-2029 dengan berpedoman pada RPJMD Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2025-2029. Di dalam Renstra ini memuat Visi, Misi, Tujuan, Strategi, Kebijakan, Program dan Kegiatan pembangunan Kecamatan Betara selama kurun waktu 2025-2029 dengan memperhatikan kebijakan dan prioritas program Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

Dokumen Renstra Kecamatan Betara Tahun 2025-2029 ini merupakan hasil proses yang bermula dari rumusan visi, misi dan program Bupati dan Wakil Bupati terpilih dimana dalam proses penyusunannya dilakukan melalui serangkaian forum musyawarah perencanaan

partisipatif dengan melibatkan unsur-unsur pelaku pembangunan dan memasukkan pula segenap komponen perencanaan teknokratik, yakni program dan kegiatan Kecamatan Betara. Disamping itu, muatan Renstra Kecamatan Betara ini juga memperhatikan pula arahan kebijakan dan program RPJMD Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

Selanjutnya Renstra Kecamatan Betara yang telah ditetapkan harus menjadi pedoman dalam penyusunan Renja Kecamatan Betara yang merupakan dokumen perencanaan tahunan dan penjabaran dari perencanaan periode 5 (lima) tahunan.

1.2. LANDASAN HUKUM

Landasan hukum penyusunan Perubahan Renstra Kecamatan Betara Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2025-2029 adalah sebagai berikut :

- Undang-undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional; menengah daerah, dan rencana kerja pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104);
- Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23
 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2015
 Nomor 58);
- 3. Permendagri Nomor 86 Tahun 2017 tentang tata cara perencanaan, pengendalian dan evaluasi pembangunan daerah, tata cara evaluasi rancangan peraturan daerah tentang rencana pembangunan jangka panjang daerah dan rencana pembangunan jangka menengah daerah, serta tata cara perubahan rencana pembangunan jangka panjang daerah, rencana pembangunan jangka menengah daerah, dan rencana kerja pemerintah daerah
- Permendagri Nomor 130 Tahun 2018 Tentang Kegiatan Pembangunan sarana dan Prasarana Kelurahan dan Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan;
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 70 Tahun 2019 tentang Sistem Informasi Pemerintah Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1114)
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1447)

- Instruksi Mentri Dalam Negeri nomor 2 tahun 2025 Tentang Pedoman Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencanan Strategis Perangkat Daeraha tahun 2025-2029;
- 8. Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat Nomor 8 Tahun 2008 tentang Pembentukan Kecamatan Tebing Tinggi, Kecamatan Batang Asam, Kecamatan Betara, Kecamatan Muara Papalik, Kecamatan Seberang Kota, Kecamatan Bram Itam, Kecamatan Betara, dan Kecamatan Senyerang serta Penataan Desa dan Kelurahan dalam Kabupaten Tanjung Jabung Barat
- Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat Nomor 5 Tahun 2021 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Daerah Nomor 6 tahun 2016 Tentang Pembentukan dan susunan Perangkat Daerah pada BAB II Pasal 2 Kecamatan terdiri dari 13 Kecamatan Tipe A;
- 10. Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat Nomor 3 Tahun 2024 tentang Rencana Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Tanjung Jabung Barat tahun 2024-2044 (Lembaran Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2024 Nomor 3);
- Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat Nomor 11 Tahun 2024 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2025- 2045
- 12. Peraturan Bupati Kabupaten Tanjung Jabung Barat Nomor 25 Tahun 2023 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Perangkat daerah;

1.3 MAKSUD DAN TUJUAN

Rencana Strategis (Renstra) Kecamatan Betara disusun dengan maksud menjabarkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Tanjung Jabung Barat sesuai tugas pokok dan fungsi OPD Kecamatan Betara.

Adapun tujuan penyusunan Rancangan Renstra Kecamatan Betara Kabupaten Tanjung Jabung Barat ini adalah :

- a. Memberikan acuan dalam penyusunan Rencana Kerja tahunan Kecamatan Betara untuk periode 2025-2029 yang memuat Kebijakan, Program dan Kegiatan Pembangunan.
- b. Memberikan arahan keterkaitan perencanaan dan penganggaran, pelaksanaan serta pengendalian dan Evaluasi rencana Pembangunan oleh Kecamatan Betara agar Sinergis,

1.4. SISTEMATIKA PENULISAN

Penyusunan Renstra Kecamatan Betara Kabupaten Tanjung Jabung Barat dilakukan oleh Tim Penyusun Renstra Kecamatan Betara Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Penyusunan Renstra ini dimulai dengan identifikasi tugas pokok dan fungsi Kecamatan Betara Kabupaten Tanjung Jabung Barat dan keselarasannya dengan dokumen RPJMD Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2025-2029, serta pengumpulan data-data yang berkaitan. Perumusan indikator kinerja, pengolahan dan analisis data, serta memperhatikan indikator kinerja yang ditetapkan dalam RPJMD Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2025-2029. Penyajian Dokumen Rancangan Renstra Kecamatan Betara Tahun 2025-2029 mempedomani Intruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 2 tahun 2025 Dengan Sistematika penulisan sebagai berikut:

BABI: PENDAHULUAN

Memuat Latar Belakang, Dasar Hukum Penyusunan, Maksud dan Tujuan, dan Sistematika Penulisan

BAB II : GAMBARAN PELAYANAN, PERMASALAH DAN ISU-ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH ...

Memuata gambaran Pelayanan Perangkat Daerah (Struktur, Tugas, Fungsi, Kinerja Pelayanan Perngkat Daerah dan Kelompok Layanan sasaran), Permasalah dan isustrategis Perangkat Daerah (Permasalah pelayanan Perngkat Daerah, dan Isu Strategis)

BAB III : TUJUAN, SASARAN DAN STRATEGI ARAH KEBIJAKAN

Memuata tujuan, sasaran, stretegis dan arah kebijakan rencana strategis perangkat daerah tahun 2025-2029

BAB IV : PROGRAM, KEGIATAN SUB KEGIATAN DAN KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

Memuat uraian program, kegiatan, dan sub kegiatan beserta indiaktor, target, dan pagu indikatif, sub kegiatan dalam rangka mendukung program prioritas pembangunan daerah, target keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran renstra PD Tahun 2025 – 2029 melalui IKU perangkat daerah, target kinerja penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah tahun

2025 - 2029 melalui indikator kinerja kunci (IKK)

BAB V : PENUTUP

BAB II

GAMBARAN PELAYANAN KECAMATAN SERTA PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS KECAMATAN

2.1 TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI KECAMATAN

Tugas pokok dan fungsi Pemerintah Kecamatan mengacu pada pasal 721 sampai dengan pasal 751 Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2008 tentang Kecamatan dan Peraturan Bupati Tanjung Jabung Barat Nomor 25 Tahun 2023 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kecamatan dalam Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

Kedudukan Kecamatan merupakan perangkat daerah Kabupaten sebagai pelaksana teknis kewilayahan yang mempunyai wilayah kerja tertentu yang dipimpin oleh Camat dan Camat berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

Organisasi Perangkat Daerah Kecamatan di Kabupaten Tanjung Jabung Barat didasarkan dan berlandaskan pada Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat: Nomor 25 Tahun 2023 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kecamatan dalam Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

Kecamatan dibentuk dalam rangka meningkatkan koordinasi penyelenggaraan pemerintahan, pelayanan publik, pemberdayaan masyarakat desa dan kelurahan.

Tugas Kecamatan adalah:

Melaksanakan Kewenangan Pemerintahan yang dilimpahkan oleh Bupati untuk Menangani sebagian urusan otonomi Daerah di Kecamatan;

Camat mempunyai tugas;

 Camat mempunyai tugas pokok melaksanakan kewenangan kewenangan Pemerintahan yang dilimpahkan oleh Bupati untuk menangani sebahagian urusan otonomi Daerah di Kecamatan.

Camat menyelenggarakan fungsi:

Dalam melaksanakan tugas Pokok sebagaimana dimaksud, Camat mempunyai fungsi:

a. Menyelenggarakan urusan oemerintahan umum ;

- Mengoordinasikan kegiatan pemberdayaan masyarakat; b.
- Mengoordinasikan upaya penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum: C.
- Mengoordinasikan penerapan dan penegakan perda dan peraturan Bupati: d.
- Mengoordinasikan pemeliharaan prasarana dan sarana pelayanan umum: e.
- Mengoordinasikan penyelenggaraan kegiatan pemerintahan yang dilakukan oleh f. perangkat daerah di tingkat Kecamatan;
- Membina dan mengawasi penyelenggaraan kegiatan desa dan/ atau kelurahan: g.
- Melaksnakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah yang tidak h. dilaksanakan oleh unit kerja pemerintahan daerah Kabupaten yang ada di Kecamatan;
- i.

Sekretaris Kecamatan mempunyai tugas:

- Melaksanakan tugas lain yang diperintahkan oleh peraturan perundang-undangan

 **Edis Kecamatan mempunyai tugas:

 Sekretaris Camat mempunyai tugas memberikan pelayanan teknis dan administrasi kepada seluruh unit keria di lingkungan M kepada seluruh unit kerja di lingkungan Kecamatan;
- Dalam melaksanakan tugas pokok sebagaimana poin satu diatas, sekretaris canat **(2)**. mempunyai fungsi:
- Melakukan Penyiapan bahan pembinaan administrasi dan pemberian pelayanan a. teknis administrasi kepada seluruh perangkat Kecamatan;
- Melakukan pembinaan dan penyelenggaraan urusan umum dan kepegawaian b. meliputi: ketatausahaan, kepegawaian, penatausahaan, aset dan perlengkapan, kenja sama, dan kearsipan;
- Melakukan pembinaan, penyelenggaraan dan pengorganisasian urusan perencanan c. dan keuangan meliputi: rencana strategis, rencana kerja, rencana program dan anggaran, pelaporan perencanaan dan akuntabilitas kinerja, perbendaharan, akuntansi, dan tindak lanjut Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP);
- Melakukan penyiapan, evaluasi, dan perumusan bahan dan data penyelenggaraan d. tugas umum Kecamatan, pembangunan dan pembinaan masyarakat.

Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian mempunyai tugas:

(1). Kepala Subbagian Kepegawaian mempunyai tugas melaksankan urusan

- kepegawaian, ketatausahaan, penatausahaan aset, kerja sama dan ketatalaksanaan;
- (2). Dalam melaksanakan tugas pokok sebagaimana poin satu diatas, Kepala Subbagian Kepegawaian mempunyai fungsi:
- a. Melakukan penyiapan bahan perumusan kebijakan lingkup umum dan kepegawaian;
- b. Melakukan penyiapan bahan petunjuk teknis lingkup administrasi kepegawaian yang meliputi kegiatan penyiapan bahan penyusunan rencana mutasi , promosi, kepangkatan, cuti, disiplin, pengembangan pegawai dan kesejahteraan pegawai;
- meliputi pengelolaan administrasi surat menyurat, tata naskah dinas, dan penataan kearsipan;
- d. Meministrasi kepegawaian, ketatausahaan, peraturan perundang-undangan, tatalaksana, dan hubungan masyarakat; dan
- e. Melakukan pemeliharaan dan pengelolaan aset, dan penyusunan laporan aset kecamatan;
- f. Melakukan penyiapan bahan koordinasi dengan unit kerja/instansi terkait sesuai lingkuptugas;
- g. Melakukan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugasnya.

Kepala Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan mempunyai tugas:

- (1). Kepala Subbagian Perencanaan dan Keuangan mempunyai tugas pokok melaksankan urusan perencanaan dan keuangan ;
- (2). Dalam melaksanakan tugas pokok sebagaimana poin satu diatas, Kepala Sub bagian Keuangan mempunyai fungsi :
- a. Melakukan penyiapan bahan perumusan kebijakan lingkup perencanaan dan keuangan;
- b. Melakukan penyiapan bahan petunjuk teknis lingkup penyiapan bahan penyusunan rencana anggaran, koordinasi penyusunan program dan anggaran kecamatan;
- c. Melakukan penyiapan dan pengumpulan bahan dari seksi-seksi untuk bahan rumusan kebijakan teknis dan operasional rencana kerja kecamatan;
- d. Melakukan penghimpunan, pengolahan dan penyiapan bahan evaluasi dan penilaian kinerja kecamatan; Wikibara Wikibara Dia Yoraka
- e. Melakukan penyusunan laporan kinerja instansi (LKJ), Rencana Strategis (Renstra),

SUSUNAN ACARA UPACARA PERINGATAN HARIDADI KAEUPATEN TANJUNG JABUNG

- Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD) kecamatan;
- f. Melakukan penyiapan bahan petunjuk teknis lingkup administrasi keuangan yang meliputi kegiatan pengelolaan dan pengendalian keuangan, perbendaharaan, akuntansi, verifikasi, dan tindak lanjut LHP;
- g. Melakukan pengelolaan administrasi keuangan meliputi kegiatan urusan gaji pegawai, pengendalian keuangan, pengujian dan penertiban surat perintah membayar (SPM), perbendaharaan, akuntansi, verifikasi, tindak lanjut LHP serta penyusunan laporan keuangan kecamatan;
- h. T. Menyiapkan bahan koordinasi dengan unit kerja/instansi terkait sesuai lingkup bi Mangan koordinasi dengan unit kerja/instansi terkait sesuai lingkup bi Mangan koordinasi dengan unit kerja/instansi terkait sesuai lingkup bi Mangan koordinasi dengan unit kerja/instansi terkait sesuai lingkup bi Mangan unit kerja/instansi bi

LAPORAN KOMANDAN UPACARA BAHWA UPACARA SELESAI

i. Melakukan tugas lain yang di berikan oleh atasan sesuai dengan tugasnya.

Kepala Seksi Pemerintahan dan Ketertiban Umum mempunyai tugas:

- (1). Kepala Seksi Pemerintahan dan Keteriban Umum mempunyai tugas pokok melaksanakan penyiapan bahan penyusunan kebijakan, pemberian bimbingan teknis, dan pemantauan serta evaluasi lingkup pemerintahan dan ketertiban umum;
- (2). Dalam melaksanakan tugas pokok sebagaimana poin satu diatas, Kepala Seksi pemerintahan dan ketertiban umum mempunyai fungsi:
- a. Melakukan penyiapan bahan rencana dan program lingkup pemerintahan dan DELIK-DELIK BEKKEMANI (SIETME BEKERMAN) ketertibanumum;
- b. 11 Melakukan penyiapan, evaluasi, dan perumusan bahan dan data penyelenggaraan tugaspemerintahan dan ketertiban umum;
- c. Melakukan penyiapan bahan pembinaan pemerintahan, ketertiban umum, wawasan kebangsaan, perlindungan masyarakat dan kebersihan;
- d. Melakukan pelayanan kepada masyarakat lingkup pemerintahan dan ketertiban umum serta pembinaan usaha peningkatan pendapatan daerah melalui pajak-pajak retribusi danpendapatan lainnya;
- e. Melakukan pembinaan dan pengawasan tertib adminstrasi pemerintahan desa dan INSA atau kelurahan; dan MEMINIA MIMIDYK DAYCYKY
- f. Melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap kepala desa dan atau kelurahan

MINGGU, 17 AGUSTUS 2025 DUMULAI

MEMASUKI LAPANGAN UPACARA DAN

- besertaperangkatnya;
- g. Melakukan pemberian bimbingan, supervisi, fasilitasi dan konsultasi pelaksanaan administrasi desa dan atau kelurahan;
- h. Melakukan penyiapan bahan koordinasi dan sinkronisasi dengan unit kerja/instansi terkait sesuai lingkup pemerintahan dan ketertiban umum;
- Melakukan kewenangan lain yang diserahkan pemerintahan Kabupaten lingkup pemerintahan dan ketertiban umum;
- j. Melakukan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugasnya.

Seksi Kesejahteraan rakyat mempunyai tugas:

- Kepala Seksi Kesejahteraan mempunyai tugas pokok melaksanakan penyiapan bahan penyusunan kebijakan, pemberian bimbingan teknis, dan pemantauan serta evaluasi lingkup kesejahteraan rakyat;
- (2). Dalam melaksanakan tugas pokok sebagaimana poin satu diatas, Kepala eksi Pemerintahan mempunyai fungsi:
- a. Melakukan penyiapan bahan rencana dan program lingkup kesejahteraan rakyat;
- b. Melakukan penyiapan, evaluasi, dan perumusan bahan dan data penyelengaraan tugaslingkup kesejahteraan rakyat;
- c. Melakukan penyiapan bahan pembinaan lingkup kesejahteraan rakyat;
- Melakukan pelayanan kepada masyarakat lingkup kesejahteraan rakyat;
- e. Melakukan penyiapan bahan koordinasi dan sinkronisasi dengan unit kerja/instansi terkait sesuai lingkup kesejahteraan rakyat;
- f. Melakukan tugas kewenangan lain yang diserahkan pemerintahan Kabupaten lingkupkesejahteraan rakyat;
- g. Melakukan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugasnya.

Seksi Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan mempunyai tugas:

Dafter pesona Diseminasi Pra Publikasi Data Stunting Tingkat Kecamatan Betara

(1). Mempunyai tugas pokok melaksanakan penyiapan bahan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan, pemberian bimbingan teknis, dan pemantauan serta evaluasi lingkup pemberdayaan masyarakat Desa dan kelurahan;

r orang Lorang

1 orang

1 orang

Jumlah Peseria

12 orang

Kopala Puskesmas Sukarejo

Kepala Desa/Lurah

- (2). Dalam melaksanakan tugas pokok sebagaimana poin satu diatas, Kepala Seksi Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan mempunyai fungsi:
- Melakukan penyiapan bahan rencana dan program lingkup pemberdayaan masyarakat desa dan kelurahan;
- Mendorong partisipasi masyarakat untuk ikut serta dalam perencanaan pembangunan lingkup kecamatan dalam forum musyawarah perencanaan pembangunan di desa/ kelurahan dan kecamatan;
- Melakukan pembinaan, pengawasan dan evaluasi terhadap berbagai kegiatan pemberdayaan masyarakat di wilayah kecamatan baik yang dilakukan unit kerja pemerintahan maupun swasta;
- Membantu melaksanakan bimbingan kegiatan pembinaan kesejahteraan keluarga, pemberdayaan perempuan, karang taruna, pramuka, dan organisasi kemasyarakatan lainnya;
- e. Melakukan tugas kewenangan lain yang diserahkan pemerintah kabupaten lingkup pemberdayaan masyrakat desa dan kelurahan; dan
- f. Melakukan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugasnya.

Seksi Hubungan Masyarakat dan Pelayanan Umum Mempunyai tugas:

- (1). Kepala Seksi Hubungan Masyarakat dan pelayanan umum mempunyai tugas pokok melaksanakan penyiapan bahan penyusunan dan pelaksanaan kebijakan, pemberian bimbingan teknis, dan pemantauanserta evaluasi lingkup hubungan masyaraka dan pelayanan umum;
- (2). Dalam melaksanakan tugas pokok sebagaimana poin satu diatas, Kepala Seksi Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan mempunyai fungsi:
- a. Melakukan penyiapan bahan rencana dan program lingkup hubungan masyarakat dan pelayanan umum;
- Melakukan penyiapan bahan perumusan pedoman teknis, pembinaan dan pelayanan umum serta pelaksanaan pelayanan informasi sesuai aturan da kebijakan pemerintah daerah;
- c. Melakukan pelayanan umum timbal balik antara pemerintah daerah dan masyarakat

umum di bidang informasi sdan komunikasi serta pengoordinasasian unit kerja terkait sesuai lingkup tugas;

- d. Membuat buku penerbitan berkala dan bergambar;
- e. Melakukan penyaringan informasi sebagai bahan publikasi; dan
- f. Melaksanakan tugas dinas lain yang diberikan atasan sesuai dengan tugasnya.

STRUKTUR ORGANISASI

Struktur Organisasi Pemerintah Kecamatan Betara saat ini di bentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat Nomor 17 Tahun 2016 tentang tentang Susunan Organisasi dan tata Kerja Kecamatan dalam Kabupaten Tanjung Jabung Barat : Camat, Sekretaris Kecamatan yang membawahi 2 Kepala Sub Bagian dan 4 Kepala Seksi.

Pemerintah Kecamatan Betara merupakan perangkat Daerah yang dipimpin oleh seorang Camat yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

Susunan Organisasi Kecamatan terdiri dari:

Susunan Organisasi Kecamatan terdiri dari :

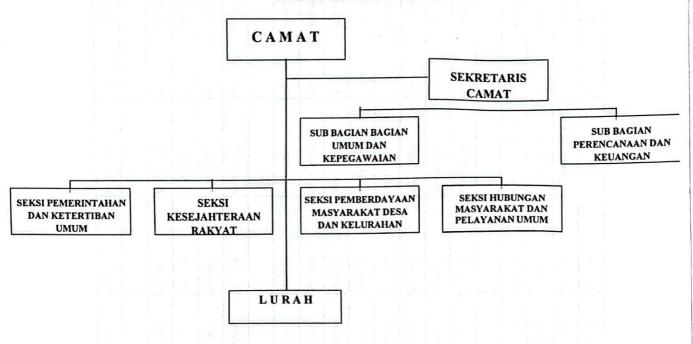
- a. Sekretariat terdiri atas 2 (dua) subbagian yaitu:
- 1. Subbagian Umum dan Kepegawaian; dan
- 2. Subbagian Perencanaan dan Keuangan.
- b. Seksi Pemerintahan dan Ketertiban Umum;
- c. Seksi Kesejahteraan Rakyat;
- d. Seksi Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan;
- e. Seksi Hubungan Masyarakat dan Pelayanan Umum; dan
- f. Kelurahan terdiri atas:
- 1. Sekretariat Kelurahan;
- 2. Seksi Pendapatan;
- 3. Seksi Pemerintahan; dan
- 4. Seksi Pembangunan

Secara lengkap Struktur Organisasi Kecamatan Betara Kabupaten Tanjung Jabung Barat, disajikan dalam gambar 2.1

Gambar 2.1

Struktur Organisasi Kecamatan Berdasarkan Peraturan Bupati Tanjung Jabung Barat

Nomor 25 Tahun 2023



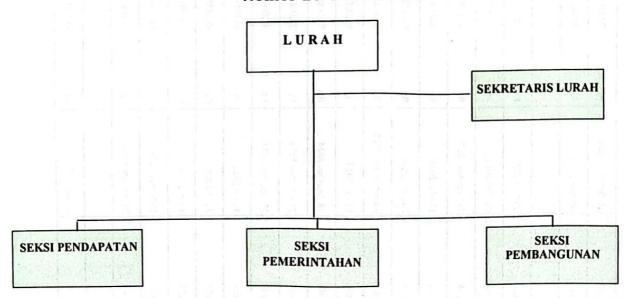
Rencana Strategis (RENSTRA) Kecamatan Betara 2025-2029

14

Gambar 2.2

Struktur Organisasi Kelurahan Berdasarkan Peraturan Bupati Tanjung Jabung Barat

Nomor 25 Tahun 2023



2.2 SUMBER DAYA PADA KECAMATAN

Kondisi Umum Pegawai

Jumlah pegawai keseluruhan yang ada di Kecamatan Betara Kabupaten Tanjung Jabung Barat sebanyak 28 orang yang terdiri dari ASN, Tenaga Honorer, Penjaga kantor dan Petugas Kebersihan. Untuk selengkapnya dapat dilihat tabel berikut:

Tabel 2.1

Jumlah Pegawai Kantor Kecamatan Betara dan Kelurahan Mekar Jaya Tahun 2025

No.	Pegawai	Jumlah (Orang)	%
1.	Aparatur Sipil Negara (ASN)	17	57,5
2.	Tenaga Kerja Kontrak (TKK)	7	30,3
3.	Penjaga Kantor	2	6,1
4.	Petugas Kebersihan	2	6,1
	Jumlah	28	100

Tabel diatas menunjukkan bahwa pegawai Kecamatan Betara Kabupaten Tanjung Jabung Barat masih ada yang belum diangkat menjadi Pegawai Negeri yaitu tenaga Honorer dan Penjaga Kantor.

a. Jumlah Pegawai yang menduduki Jabatan dan Staf Sesuai dengan Perbub Nomor 25 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kecamatan dan Kelurahan di dalam Kabupaten Tanjung Jabung Barat, maka pengisian formasi jabatan struktural di Kecamatan Betara Kabupaten Tanjung Jabung Barat terdiri dari eselon III dan IV yaitu sebanyak 11 orang selengkapnya dapat dilihat pada tabel 2.2

Tabel 2.2

Jumlah Pegawai Kecamatan Betara yang menduduki Jabatan dan Staf tahun 2025

No.	Jabatan/Staf	Jumlah (orang)	%
1.	Eselon III/a	1	5,88
2.	Eselon III/b	i	5,88
3.	Eselon IV/a	5	29,41
4.	Eselon IV/b	4	23,52
5.	Jabatan Fungsional Umum	6	35,29
	Jumlah	17	100%

b. Jumlah Pegawai berdasarkan Pendidikan

Apabila dilihat dari tingkat Pendidikan pegawai Kecamatan Betara Kabupaten Tanjung Jabung Barat yang ada, maka status pendidikan dengan Strata-1 yaitu sebesar 64,70%, sedangkan tingkat SLTA sebesar 17,64 %. Selengkapnya dapat dilihat pada tabel 2.3

Tabel 2.3

Jumlah Pegawai Kecamatan Betara

BerdasarkanPendidikan Tahun 2025

N0	Pendidikan	Jumlah (orang)	%
1.	Strata-2 (S2)	. 3	17,64
2.	Strata-1 (S1)	11	64,70
3.	Sarjana Muda/ D3		•
4	SLTA/SMK	3	17,64
5	SLTP		
1	Jumlah	17	100%

Tabel diatas menunjukkan bahwa klasifikasi kedisiplinan ilmu pegawai yang ada di Kecamatan Betara Kabupaten Tanjung Jabung Barat menunjukkan hal yang bervariasi, hal ini sangat dibutuhkan dalam perumusan perencanaan pembangunan di Kecamatan Betara Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Dengan demikian diharapkan kompetensi disiplin ilmu yang ada menjadikan perencanaan pembangunan di Kecamatan Betara Kabupaten Tanjung Jabung Barat semakin berkualitas.

c. Kondisi Sarana Kerja

Sarana kerja yang ada di Kecamatan Betara yang mendukung pelaksanaan tugas bisa terlihat dalam tabel 2.4 di bawah ini :

Tabel. 2.4 Sarana Kerja Kantor Kecamatan Betara dalam Kondisi Baik

NO	URAIAN	BANYAKNYA	SATUAN
1	Kendaraan Roda 4	1	Unit
2	Kendaraan Roda 2	5	Unit
3	Meja Rapat	9 1 2 1 2 1 2 1 2 1 2 1 2 1 2 1 2 1 2 1	Unit
4	Meja Kerja	22	Unit
5	Kursi Kerja	22	Unit
6	Kursi Tamu (Sofa)	2	Unit
7	Kursi Pelayanan	1	Unit
8	Lemari Arsip	14	Unit
10	Komputer	8	Unit
12	Laptop	3	Unit
13	Printer	4	Unit
14	Kamera	1	Unit
15	Kipas Angin	1	Unit
16	Radio SSB	1	Unit
17	Mesin Genset	1	Unit
18	Mesin Absen	1	Unit
19	Kursi Plastik	52	Unit
20	Kursi Lipat	33	Unit
21	Kursi Putar	12	Unit
22	Sound System	1	Unit
23	AC	6	Unit
24	Proyektor	1	Unit
25	Sumur Bor	1	Unit

ncana Strategis (RENSTRA) Kecamatan Betara 2025-2029

2.3 KINERJA PELAYANAN KECAMATAN

Bagian ini menunjukan tingkat capaian Kinerja pelayanan Kecamatan Betara berdasarkan sasaran dan target Renstra atau Indikator Kinerja pelayanan Kecamatan Betara sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya yang disajikan dalam tabel 2.6

Tabel 2.6 Pencapaian Kinerja Pelayanan KECAMATAN BETARA BUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT

Berkemban - Persentas 5 dalam Mul Kecamatan - Perser 6 ditindaklan - Perser 7 pemerintah 7 Pemberday ditindaklan		and the second	A COLUMN TO A STATE OF	m		3 ditind	2 - P	1 - Inde	1		No Ind		
ketertiban umum, Humas dan Pelayanan Umu Jalom satu tahun berjalan rana dan prasarana publik di berfungsi baik	ketertiban umum, , Humas dan Pelayanan Umu dalam satu tahun berjalan	Persentase Rekomendasi hasil bidang	itase Usulan Musrenbang juti/dilaksanakan SKPD	 Persentase kehadiran perwakilan desa/kelurahan dalam Musyawarah perencanaan pembangunan Kecamatan 	- Persentase Desa dan Kelurahan kategori Desa Berkembang	- Persentase Temuan Inspektorat yang ditindaklanjuti	- Persentase Keluhan/pengaduan masalah pelayanan administratif yang ditindak lanjuti	- Indeks Kepuasan Masyarakat	2		ndikator Kinerja sesuai Tugas dan Fungsi Kecamatan		
Ketentraman,	•	1							3	4000	Target NSPK		
									4		Target		
			ij.	.1					5	Lainnya	Target		
100%	60%	100%	60%	100%	100%	100%	100%	70%	6	2021	Target	8	
100%	75%	100%	65%	100%	100%	100%	100%	74%	7	2022	Renstra	ABUPA:	1 040
100%	75%	100%	60%	100%	100%	100%	100%	79%	8	2023	Kecam	CEN TA	apara.
100%	90%	100%	65%	100%	100%	100%	100%	86%	9	2024	Target Renstra Kecamatan Tahun ke	KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT	VECAMATAN BETABA
									10	2025	un ke-	JABUN	TOTAL DA
100%	75%	100%	50%	100%	30%	100%	100%	70%	11	2021	70	G BARA	
100%	80%	100%	60%	100%	35%	100%	100%	75%	12	2022	Realisasi Capaian Tahun ke	-	
100%	85%	100%	75%	100%	80%	100%	100%	86%	13	2023	Capaian		-
100%	95%	100%	75%	100%	100%	100%	100%	81%	14	2024	Tahun l		
									15	2025	Ą		-
1,0	1,3	1,0	0,8	1,0	0,3	1,0	1,0	1,0	16	2021	Ra		
1,0	1,1	1,0	0,9	1,0	0,4	1,0	1,0	1,0	17	2022	sio Capaia		
1,0		1,0	1,3	1,0	0,8	1,0	1,0	1,1	18	2023	Rasio Capaian Kecamatan Tahun ke		
t	1,1						i	T	19	2024	ın Tahuı		
1,0 #DIV/0	#DIV/O	1,0 #DIV/0	1,2 #DIV/0	1,0 #DIV/0	1,0 #DIV/0	1,0 #DIV/0	1,0 #DIV/0	0,9 #DIV/0	20	1	e.		



20

KECAMATAN BETARA Jaha Limas Kaola Tusakat Jasabi Ent. 32 Pematang Lame

PEMERINIAH KABUPATEN TANJUNG JABI NG BARAT

Pada tabel 2.6 dapat di interpretasikan hasil-hasil nilai pada masing-masing program dan capaiannya, dimana masing-masing program terdapat capaian yang sangat meningkat, capaian yang tetap, capaian yang mengalami penurunan, namun masih dalam kategori penilaian Baik yaitu penilaian Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan Betara.

Bahwa Pencapaian Kinerja Pelayanan Kantor Camat Betara dari 9 (sembilan) unsur penilaian terdapat 6 (enam) penilaian yang sudah sesuai atau mencapai target Renstra yaitu pada kegiatan:

- 1. Persentase keluhan /pengaduan masyarakat pelayanan administratif yang ditindaklanjuti.
- 2. Persentase temuan Inspektorat yang ditindaklanjuti
- 3. Persentase kehadiran perwakilan Desa dan Kelurahan dalam musyawarah perencanaan pembangunan kecamatan
- 4. Persentase rekomendasi hasil bidang Ketertiban Umum, Kesra, PMD/K, Humas dan pelayanan yang ditindaklanjuti dalam 1(satu) tahun berjalan.
- Persentase laporan kejadian ketentraman, ketertiban dan kerawanan sosial wilayah Kecamatan yang ditindaklanjuti.
- 6. Persentase Sarana prasarana publik dibangun termanfaatkan/berfungsi baik

Bahwa Pencapaian Kinerja Pelayanan Kantor Camat Betara sebanyak 3 (tiga) unsur lagi perlu adanya perhatikan khusus Aparatur Sipil Negara Kantor Camat Betara dalam rangka peningkatan kinerja pelayanan Perangkat Daerah sehingga dapat mencapat target RENSTRA, perlunya dukungan dana APBD Kab. Tanjab Barat dan Sumber Daya Aparatur yang memadai, sehingga pelaksanaan tugas dapat berjalan Oftimal demikian juga pelayanan terhadap masyarakat. Adapun target tersebut adalah berdasarkan target Renstra yaitu pada Persentase Desa dan Kelurahan kategori Desa Berkembang, dimana realisasi pada tahun 2021 dan 2022 adalah 30% dan 35%, pada tahun 2023 mengalami peningkatan menjadi 80% dan tahun 2024 ini mencapat target Rentra yaitu 100%. Dimana dalam Kecamatan Betara dari 11 Desa kelurahan sebanyak 9 Desa merupakan Desa Maju dan hanya 3 Desa yang berkembang (Sumber Data dari Dinas PMD Kab. Tanjab Barat Tahun 2024).

PEMERNIAN KARUPATENY ANTONO AMBUMA BARAT



Demikian juga pada kegiatan usulan Musrenbang yang ditindaklanjuti/dilaksanakan, walaupun pada tahun 2021 dan 2022, tidak mencapai target, terus dipacu dengan dukungan Sumber Daya Aparatur, Sarana Prasarana Kantor Camat Betara sehingga pada tahun 2023 dan 2024 dapat melampaui target yaitu pada tahun 2023 dan 2024 realisasi sebesar 75 %, dengan target 65 %.

Penilaian Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kecamatan Betara tahun dari tahun 2021 s/d tahun 2024 mengalami kenaikan yang signifikan, hal tersebut tentunya adanya dukungan dari sarana dan prasarana kantor Kecamatan Betara, Aparatur Sipil Negara yang melayani masyarakat dalam setiap jenis pelayanan yang diberikan . Pada Tahun 2024 , Kecamatan Betara telah memiliki Inovasi Barcode dalam pelayanan terhadap masyarakat Kecamatan Betara. Hal ini sesuai arahan dari Ombusman Republik Indonesia, bahwa untuk setiap jenis pelayanan yang transparan , setiap masyarakat dapat berpartisipasi memberikan saran masukan dan dukungan kepada aparatur pemerintahan setiap Perangkat Daerah. Penilaian Survey Kepuasan masyarakat (SKM) ini setiap tahunnya dilakukan oleh pihak Universitas Islam Negeri (UIN) Jambi.

		5A 36
	a Turaniya redanesan in ise 🔞	ak uran uylo
	a. Lempat bermagicat a. Tempat tajaan	n. Kee Betara Minspelatorat KAD.TANJAB BARAT
	Alat Angkut yang diperginakan	a Sendarawi umun
†	Maksad renjahman Dama	Koordinasi CHES ke INSPEKTORAT KABITANSAE BARAT
	a. Pargsat dan Golongan b. Jubatem instand c. Theglan Biaya Penjalaman Dimas	Pembina (IV/a) Sylvieturis Kecamatan Betata Tiolongan
-	Nama /NIF Pregaved yang diperintah	\$UNIARTINI, ST. MII Nip. 19700926 199705 2 005

Rencana Strategis (RENSTRA) Kecamatan Betara 2025-2029

22

Creim		PARTY	Anggeren pada Tuhun ke-				Realisesi	Realisasi enggwan pada Tuhun ke-	5		ĩ	antwa Real	1	Rusio entera Restissad den Anggeren Tohun be-	•	-	1
	2021	2022	2023	2024	2025	2021	2022	2023	2024	2025	2021	2022	5505	NESE	5200	Angeren	De 1 100
1	2	3	۵	5	6	7	œ	9	Ц	=	12	13	14	GA.	H	17	
Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	2.433.588.500	2.584.957.568	2.406.865.372	2.618.999.482		2.484.210.443	2.243.608.970	2:201.747.082	2.330.146.658		102,08	35,37	91,4	88,97		Ş	
Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	13.875.000	14.000.000	15.300.000			13.875.000	13.600.000	15.300.000			100,00	97.14	100,00			0,18	
Administrasi Unsum Perangkai Daerah	186.140.034	144.885.813	203 670.680	235.298.400		153.163.250	119.138.800	117.888.234	205.806.091		82,28	82,23	57.86	57,55		*	
Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Penserintah Daerah	65.659.171	4.000.000	336,380,000	23.344.000		37.609.000	4.000.000	334.710.000	23.344.000		82,37	100,00	99,30	100,00		20	
Penyeduan Jasa Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	83.993.567	125.100.000	202.970.000	233.420.000		89.619.500	120.652.830	195.123.764	228.773.338		106,70	8	8	10,86		S	
Pemeliharaan Barang Müik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	33.700.000	8.530,000	\$5,347,000	141.132.000		40.404.250	37.246.650	33.053.550	136.034.090		119,89	417,10	59,72	0,00		3	
Koordinasi Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintahan di Tingkat Kecamatan	16.550.843	17.300.000	16.345.000	15.290.000	× .	. 19.840.400	17.300.000	16.345.000	14.665.000		119,88	100,00	100,00	16,36	•		
Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa	52.150.000	1.718.022.117	1.973.108.665	2.079.751.600		48.900.000	1.701.163.850	1.953.858.665	2.056.280.500		93,77	99,02	99,02	98,87		24.42	
Kegiatan Pemberdayaan Kelurahan	2.438.500.000	97.200.000	79.200.000	169.197.300		1.142.968.495	79.200.000	79.200.000	144.222.400		10,87	81,4	100,00	85.24	.,	19.20	
Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Ketenteranan dan Keterthan Umum	13.680.000					13.680.000		•	1					34			
Fasilitasi, Rekomendasi dan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa	9.800.000	8.500.000	8.540.000	10.780.000		9.800.000	8.500.000	8.640.000	10.780.000		100,00	100,00	100,00	100,00		22	
Pembangunan Sarana dan Prasarana Kehirahan		782.500.000	1.112.999.000	809.780.000		1.367.799.763	712.864.681	773.183.134	680.267.331			91,09	69,47	10,46	-		
Perencanaan, Penganggaran, dan Bealuasi Kinena perangkat Daerah				7.905.000					7.485.000				0,00	14.15 14.15			
Total	5.327.737.115	5.505.505.498	6.410.825.687	6.344.927.782		5.421.870.101	5.059.275.781	5.779.049.429	5.837.856.508		953,84	1.351,37	973,21	\$12,80			

2. Perwujudan Sistem Jaringan Sungai, Danau dan Penyeberangan

1

Dari Tabel 2.8 diinterpretasikan antara rasio dan realisasi program yang dapat dikatakan baik atau kurang baik, rata-rata pertumbuhan anggaran dan realisasi program setiap tahun memiliki perbedaan dalam realisasinya. Ada 3 (tiga) kegiatan yang pertumbuhan anggarannya memiliki GAP (Kesenjangan) yang dikatakan kurang baik yaitu:

- 1. Pada Administrasi Keuangan Perangkat Daerah setiap tahun mulai tahun 2021 s/d Tahun 2024 besarnya anggaran yang berbeda beda, untuk tahun 2021, 2023 dan 2024 lebih jauh meningkat realisasi anggaran dibandingkan tahun 2022, yang mana realisasi tertinggi pada tahun 2021 sebesar 102, 08 persen dan yang terendah pada tahun 2022 yaitu sebesar 86, 87 persen dapat dikatakan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah pada tahun 2022 pada masing-masing Program perkembangannya melambat.
 - 2. Pada Administrasi Umum Perangkat daerah, pada untuk tahun 2021, 2022 dan 2024 lebih jauh meningkat realisasi anggaran dibandingkan tahun 2023, yang mana realisasi tertinggi pada tahun 2024 sebesar 87,43 persen dan yang terendah pada tahun 2023 yaitu sebesar 57,88 persen dapat dikatakan Administrasi Umum Perangkat Daerah pada tahun 2023 pada masing-masing Program perkembangannya melambat
 - 3. Untuk Program Pemberdayaan Kelurahan Tahun 2021 memiliki GAP yang lebih jauh rendah, jika dib andingkan dengan tahun sesudahnya yaitu tahun 2022, 2023 dan 2024, yang mana pada tahun 2021 program ini hanya terealisasi 46, 87 persen sangaat rendah jika dibandingkan dengan capaian pada tahun 2022,2023 dan 2024, Dimana pada tahun 2022 capaiaannya Adalah 81,48 persen, dan sangat tertinggi pada tahun 2023 yaitu 100 persen sementara tahun 2024 sebesar 85, 24 persen

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi hal tersebut, disebabkan naik turunnya jumlah anggaran yang diterima Kecamatan Betara setiap tahunnya tergantung dari alokasi yang sudah ditentukan oleh Bagian Anggaran Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Apabila dilihat dari jumlah anggaran yang diterima setiap tahunnya mulai tahun 2021 s/d 2024 jumlah pagu masih standar di angka 5 milyar rupiah lebih. Sementara untuk Program yang lainnya sudah mencapai target di setiap tahun anggaran dengan rata rata lebih dari 80 persen setiap tahunnya.

- Perwujudan Jaringan Infrastruktur ketenagalistrikan
 - Pengembangan jaringan transmisi tenaga listrik antar sistem

Adapun terkait Program kegiatan yang mana terjadi GAP (Kesenjangan) pada Anggaran dan realisasinya hendaknya selalu dilakukan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah setiap tahun anggaran berjalan. Adanya Perjanjian Kinerja antara Atasan dengan Bawahan yg dibuat setaip awal tahun anggaran yang mengacu pada Renstra OPD dan renja OPD serta tugas dan fungsi Perangkat Dearah.

2.4 TANTANGAN DAN PELUANG PENGEMBANGAN PELAYANAN PADA KECAMATAN

Kecamatan Betara dalam menjalankan tugas dan fungsinya di bidang perencanaan tentunya tidak terlepas dari berbagai permasalahan yang dihadapi baik internal maupun eksternal, akan tetapi

permasalahan-permasalahan yang dihadapi tersebut harus dipandang sebagai suatu tantangan dan peluang dalam rangka meningkatkan dan mengembangkan pelayanan pada Kecamatan Betara Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Tantangan yang paling nyata dihadapi kedepan terkait dengan perencanaan adalah bahwa dinamika pembangunan daerah harus bergerak cepat yang diakibatkan oleh adanya perkembangan global diberbagai sektor kehidupan masyarakat yang tidak dapat dihindari, seiring dengan perkembangan global tersebut, telah diantisipasi dengan berbagai kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah pusat dan pemerintah provinsi Jambi, hal ini tentu berimplikasi pula terhadap kebijakan yang harus dikeluarkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat agar sinergi dan kesesuaian dalam menjalankan berbagai program dan kegiatan yang dilaksanakan.

Adapun tantangan dan Peluang Kecamatan Betara pada Tahun 2024-2044 telah diatur dalam Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat Nomor 3 Tahun 2024 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah, strategi penataan ruang wilayah daerah difokuskan pada :

- 1. Perwujudan Pusat Pelayanan Lingkungan (PPL) kegiatan dalam bentuk :
 - Pengembangan Kecamatan melalui pengembangan Sarana di Kelurahan / Desa
 - Mendorong Pertumbuhan Kecamatan dan Pengembangan Akses bagi Kelurahan/Desa tertinggal
 - Pengembangan kawasan terpilih pusat pengembangan Kelurahan/Desa

- 2. Perwujudan Sistem Jaringan Sungai, Danau dan Penyeberangan
 - Pembangunan pengembangan, dan peningkatan lintas penyeberangan dalam Kabupaten
- 3. Perwujudan Jaringan Infrastruktur ketenagalistrikan
 - Pengembangan jaringan transmisi tenaga listrik antar sistem
 - Saluran udara tegangan tinggi (SÜTET)
- 4. Perwujudan Sistem jaringan telekomunikasi
 - Pengembangan jaringan bergerak seluler
 - Penataan dan Pengaturan menara telekomunikasi bersama
- 5. Perwujudan Sistem Jaringan Sumber daya air
 - Program pengelolaan bangunan sumber daya air
 - Program pengelolaan sistem jaringan irigasi
 - Operasi dan Pemeliharaan Sungai
 - Peningkatan SPAM jaringan perpiaan di kawasan perkotaan Kecamatan
 - Pengembangan dan perluasan jaringan distribusi dan retikulasi untuk meningkatkan daerah

Pelayanan air bersih dan air minum Pengelolaan, pengembangan, pembangunan dan

peningkatan sumur dangkal, sumur pompa, bak penampungan air hujan, terminal air dan bangunan penangkap mata air

- Program perlindungan bangunan sumber daya air
- 6. Perwujudan sistem pengelolaan air limbah
- Pengembangan, pembangunan, dan peningkatan infrastruktur sistem pengeloaan air limbah

Non domestik

- Penyediaan sarana pengangkutan lumpur tinja
- Sosialisasi dan pemberdayaan masyarakat terkait penyediaan infrastruktur sistem pengelolaan

Air limbah domestik dan peningkatan partisipatif masyarakat dalam menjaga sungai dan lingkungan dari pencemaran.

- Penyusunan rencana kebijakan, strategis dan teknis infrastruktur sistem pengelolaan air limbah

Domestik (Pembuatan master pian air limbah)

- Pembuatan Perda pengelolaan an limbah Domestik
- 7. Perwujudan sistem jaringan persampahan

Sampah - Pengembangan, Pembangunan dan peningkatan tempat pengelolaan Reuse, Reduce,

Recycle (TPS3R

- Pengembangan Pembangunan, dan peningkatan Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST)
- Pembuatan Master Plan Persampahan
- 3R pelaksanaan dalam Pemerintah Daerah kapasitas (Reuse, Reduce, Recycle) - Peningkatan
- pemilahan tempat pengepresan sampah sebelum dibawa ke TPA Regional sebagai terpadu infrastruktur Optimalisasi
- Sosialisasi dan Pemberdayaan masyarakat dalam rangka penyediaan sarana TPA/TPST/TPS-3R/TPS
- Sinkronisasi penyediaan prasarana dan sarana pengelolaan - Koordinasi dan persampahan
- Penyiapan dan pembangunan infrastruktur terpadu
- 8. Perwujudan Sistem Jaringan Evakuasi Bencana
- Peningkatan sign/tanda simbol jalur evakuasi bencana
- Penyusunan kajian resiko bencana alam (identifikasi lokasi, potensi ruang evakuasi dan pemetaan dan penetapan jalur evakuasi bencana)
- Penyediaan prasarana dan sarana penunjang proses evakuasi bencana
- Sosialisasi ruang dan jalur evakuasi bencana
- 9. Perwujudan Sistem jaringan Drainase
- Penyusunan Master Plan Drainase
- Pengembangan, pembangunan dan peningkatan jaringan drainase primer
- Pengembangan, pembangunan, dan peningkatan jaringan drainase skunder
- Pengembangan pembangunan, dan peningkatan sumur resapan
- Menata ulang fungsi jaringan irigasi yang telah berubah fungsi menjadi saluran drainase
- Peningkatan partisipatif masyarakat dalam rehabilitasi dan pemeliharaan prasarana drainase
- Pengendalian pemanfaatan ruang pada daerah rawan genangan dari rawan banjir
- peruntukan perwujudan kawasan (Perwujudan kawasan badan air) ruang pola Perwujudan 10.
- Operasional dan pemeliharaan badan air berupa sungai dan pantai

- Pengembangan tanggul sungai
- Pengelolaan hidrologi dan kualitas air wilayah sungai
- Pengendalian kegiatan budi daya agar tidak menganggu fungsi lindung
- 11. Perwujudan kawasan yang memberikan perlindungan terhadap kawasan bawahannya
 - Rehabilitasi dan revitalisasi kawasan hutan lindung diselenggarakan melalui reboisasi, penghijauan, pemeliharaan, pengayaan tanaman, konservasi tanah
 - Pengawasan dan pemantauan secara rutin untuk mencegah terjadinya penebangan liar dan kebakaran kawasan hutan lindung
 - Pengembangan vegetasi tegakan tinggi yang mampu memberikan perlindungan terhadap permukaan tanah dan mampu meresapkan air dalam tanah
 - Pengembangan blok penyangga pada kawasan yang berbatasan dengan kawasan hutan lindung
 - Melakukan program pembinaan, penyuluhan kepada masyarakat dalam upaya pelestarian kawasan hutan lindung
 - Pengendalian kegiatan budidaya agar tidak menganggu fungsi lindung kawasan hutan lindung
- 12. Perwujudan pengelolaan kawasan perlindungan setempat (sempadan pantai, sempadan sungai)
 - Pemantapan fungsi dan penataan lingkungan kawasan perlindungan setempat berupa kawasan sempadan pantai, dan sempadan sungai
 - Pengembangan sabuk hijau melalui penanaman tanaman mangrove yang potensial abrasi dan gelombang panjang di sepanjang pantai
 - Pengembangan jalur hijau melalui penanaman tanaman tahunan lahan pada jalur kanan kiri sungai yang potensial erosi dan longsor
 - Penertiban bangunan permukiman publik, dan komersial yang berada pada garis sempadan pantai, sempadan sungai secara bertahap sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan memperhatikan kearifan lokal
 - Rehabilitasi dan pengamanan sempadan pantai, dan sempadan sungai yang mengalami penurunan fungsi lindung
 - Sosialisasi penghentian alih fungsi kawasan sempadan sungai
 - Penentuan batas sempadan pantai dan sungai (pengukuran lapangan)
 - Penyusunan rencana pemanfaatan kawasan sempadan sungai
- 13. Perwujudan kawasan peruntukan budi daya (perwujudan kawasan hutan

produksi)

- Pemantapan batas kawasan hutan produksi terbatas, kawasan hutan produksi tetap, dan kawasan hutan produksi yang dapat dikonversi
- Revitalisasi dan rehabilitasi kawasan hutan produksi terbatas
- Revitalisasi dan rehabilitasi, kawasan hutan produksi yang dapat dikonversi
- Pengawasan dan pemantauan secara rutin untuk mencegah terjadinya penebangan liar dan kebakaran kawasan hutan produksi terbatas, kawasan hutan produksi tetap, dan kawasan hutan produksi yang dapat dikonversi
- Pengembangan blok penyangga pada kawasan yang berbatasan dengan kawasan hutan produksi terbatas, kawasan hutan produksi tetap, dan kawasan hutan produksi yang dapat dikonversi
- Melakukan program pembinaan dan penyuluhan kepada masyarakat dalam upaya pelestarian kawasan hutan produksi terbatas, kawasan hutan produksi tetap, dan kawasan hutan produksi yang dapat dikonversi
- Pengembangan sistem tebang pilih, tebang gilir, dan rotasi tanaman yang mendukung keseimbangan alam
- Peningkatan partisipasi masyarakat melalui pengembangan hutan bersama masyarakat
- 14. Perwujudan kawasan pertanian (kawasan tanaman pangan)
 - Penyusunan peta lahan pertanian pangan berkelanjutan (LP2B)
 - Penetapan batas KP2B
 - Pembangunan, rehabilitasi dan pemeliharaan jaringan irigasi usaha tani
 - Peningkatan intensifikasi lahan kawasan tanaman pangan
 - Penyediaan sarana dan prasarana produksi kawasan tanaman pangan
 - Penguatan kelembagaan petani terkait dengan pengelolaan sumber daya air untuk irigasi, pengadaan sarana produksi, panen, pasca panen, dan pemasaran
 - Pengembangan agribisnis
- Perwujudan kawasan Perkebunan
 - Peningkatan sarana dan prasarana perkebunan
 - Penguatan kelembagaan petani terkait dengan pengadaan sarana produksi panen, pasca panen, dan pemasaran
 - Pengembangan sentra agropolitan
 - Pengembangan sentra perkebunan
 - Penetapan kawasan sentra perkebunan dan penetapan komoditas unggulan

- 16. Perwujudan kawasan peruntukan industri
 - Penyusunan rencana pembangunan industri Kabupaten (RPIK)
 - Penetapan batas kawasan peruntukan Industri
 - Penetapan sentra-sentra industri beserta produk unggulan masing-masing
 - Pengembangan dan peningkatan jaringan infrastruktur penunjang kawasan peruntukan industri
 - Pengembangan sistem pengolahan limbah industri terpadu
 - Pengelolaan kawasan peruntukan industri secara berkelanjutan
- 17. Perwujudan kawasan pariwisata
 - Pengembangan dan peningkatan sarana dan prasarana kawasan wisata pesisir dan wisata alam
 - Pengembangan daya tarik objek wisata
 - Pengembangan dan peningkatan RTH dan / RTNH pada kawasan wisata
 - Penyusunan rencana induk pengembangan Pariwisata Daerah (RIPPDA)
 - Peningkatan sistem informasi wisata, pemasaran dan promosi kawasan wisata dalam rangka memperluas pangsa pasar wisata
 - Peningkatan program sadar wisata kepada masyarakat melalui penerangan dan penyuluhan
 - Pengembangan ecowisata dan wisata outdoor di sempadan sungai
- 18. Perwujudan kawasan permukiman (Permukiman perkotaan)
 - Penyediaan sarana dan prasarana permukiman sesuai daya dukung kawasan
 - Pengembangan permukiman produktif dan berkelanjutan
 - Perbaikan lingkungan kumuh dan kurang layak huni
 - Rehabilitasi/relokasi permukiman yang terletak pada kawasan rawan bencana
 - Konservasi kawasan tradisional /etnis/ bersejarah
 - Pencadangan kawasan permukiman baru (kasiba dan lisiba) dengan rencana pembangunan prasarana permukiman yang lebih terarah, efektif, efisien, produktif, aman, dan berkelanjutan
 - Penataan, perbaikan dan peningkatan kualitas lingkungan permukiman
 - Sosialisasi penggunaan bangunan bertingkat
- 19. Perwujudan kawasan permukiman perdesaan
 - Penyediaan perumahan yang memadai, aman, dan nyaman bagi masyarakat perdesaan tetap memperhatikan sistem kearifan lokal dan sistem kekerabatan yang berlaku

- Penyediaan sarana dan prasarana permukiman sesuai daya dukung kawasan
- Perbaikan lingkungan permukiman kumuh dan kurang layak huni
- Rehabilitasi / relokasi permukiman yang terletak pada kawasan rawan bencana
- Penataan, perbaikan, dan peningkatan kualitas lingkungan permukiman
- Perwujudan kawasan strategis (perwujudan kawasan strategis dari sudut kepentingan ekonomi
 - Penyusunan RTR kawasan perkotaan sebagian di Kecamatan Betara
 - Pengembangan dan pembangunan infrastruktur perkotaan sebagian di Kecamatan Betara
 - Pembangunan dan pengembangan kawasan perkotaan sebagian di Kecamatan Betara
 - Pengembangan tempat pelelangan ikan
 - Tempat pelelangan ikan dilengkapi infrastruktur lainnya seperti pengolahan limbah cair dan padat serta sistem drainase
 - Pembangunan, pengembangan dan peningkatan sarana dan prasarana pelabuhan
 - Pembangunan, pengembangan dan peningkatan sarana dan prasarana nelayan

Selain adanya peluang-peluang tersebut, tentu tidak terlepas dari tantangan dalam menyusun Rencana Tata Ruang Wilayah kedepannya, dan dianalisa dengan permasalahan internal maupun eksternal. Dalam analisa SWOT Lingkungan internal meliputi *Strength* (Kekuatan) dan *Weaknesses* (Kelemahan). Sedangkan Lingkungan eksternal meliputi *Oppurtunity* (Peluang) dan *Threaths* (Ancaman). Adapun masing-masing kondisi lingkungan internal dan eksternal antara lain sebagai berikut :

A.Lingkungan Internal KEKUATAN (Strenghts)

- Adanya Kewenangan yang dimiliki Kecamatan Betara Kabupaten Tanjung Jabung Barat sesuai dengan; Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat Nomor 25 Tahun 2023, tentang Organisasi dan Tata Kerja Kecamatan dan kelurahan dalam Kabupaten Tanjung Jabung Barat;
- 2. Adanya dukungan dan komitmen pimpinan serta bawahan.
- 3. Tersedianya sumber daya pegawai

- 4. Tersedianya program pendidikan, kesehatan dan ekonomi.
- 5. Tersedianya bantuan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan sarana danprasarana bagi Desa dari tingkat Kabupaten.
- 6. Adanya dukungan dana untuk operasional penunjang kegiatan.
- Terlaksananya kegiatan briefing staf, rapat koordinasi Muspika,
 UPT/Instansi danKepala Desa di tingkat Kecamatan.
- 8. Tersedianya jaringan Informasi dan teknologi (Internet)
- 9. Adanya dukungan dari Lintas Sektor Kecamatan seperti Puskesmas Balai KB

KELEMAHAN (Weaknesses):

- 1. Belum optimalnya kualitas sumber daya pegawai.
- 2. Masih kurnangnya sumber daya manusia
- 3. Masih kurangnya kualitas dan kuantitas sarana kerja.
- 4. Belum akuratnya data potensi sumber daya ekonomi masyarakat.
- 5. Belum akuratnya data kondisi infrastruktur wilayah .

B. Lingkungan Eksternal

- Tersedianya potensi industri, UKM, sumber daya alam, pertanian, peternakan danperikanan.
- Adanya dukugan OBT Lintas Sektor di Kecamatan (Puskesmas, Puskesmas Pembantu, Poskesdes, Babhinkamtibnas)
- 3. Tingginya peluang pasar
- 4. Meningkatnya sarana air bersih di masyarakat
- 5. Meningkatnya produksi pertanian, perternakan dan perikanan
- 6. Akses jalan dari kantor Camat ke Desa-Desa cukup baik
- 7. Alokasi Anggaran untuk Kelurahan dari Provinsi melalui Bantuan Keuangan Bersifat Khusus
- 8. Dukungan pemerintah daerah dalam menjalankan Tugas dan Fungsi Kecamatan
- Dukungan dari Dunia CSR untuk membantu peningkatan kinerja kedalam Pelayanan Publik
- 10. Adanya dukungan akses jalan dalam memintas Pelayanan Kecamatan

ANCAMAN (Threats):

1. Masih kurang memadainya prasarana dan sarana di Kantor Kecamatan

Betara

- 2. Menurunnya partisipasi masyarakat terhadap program pembangunan Pemerintah
- Belum meratanya kompetensi aparatur Desa dalam pelaksanaan tugas administrasi Desadan pelayanan kepada masyarakat
- 4. Masih kurangnya pelaksanaan perilaku hidup bersih dan sehat
- Tingkat kemampuan pengelolaan pertanian yang dilakukan oleh masyarakat masih bersifat tradisional sehingga belum optimal dalam memanfaatkan lahan serta hasil produksi
- 6. Belum optimalnya interkoneksi antar ruas jalan Kabupaten dan masih adanya jalan –jalan Desa yang masih berbatu dan tanah
- Masih terbatasnya jumlah PJU serta adanya PJU yang mati/rusak
- Masih ditemukannya pelaksanaan proyek oleh pihak ketiga yang kurang koordinasiserta hasilnya kurang optimal
- Kurangnya wawasan, pengetahuan dan pemahaman Kepala Desa dan perangkat padaketentuan/peraturan perundangan yang berlaku tentang penyelenggaraan pemerintahan
- Tingginya tuntutan masyarakat akan perbaikan dan peningkatan sarana dan prasarana perhubungan, pengairan serta lembaga pendidikan baik formal maupun informal
- 11. Masih rendahnya kesadaran masyarakat terhadap pemahaman dan pelaksanaan Perda
- 12. Kurangnya dukungan masyarakat terhadap program Kecamatan
- Anggaran yang di Alokasikan ke Kecamatan masih bergantung ke Angaran Kabupaten
- 14. Resiko konflik sosial cukup tinggi

Berdasarkan analisis lingkungan internal dan eksternal tersebut diatas diperoleh strategiumum (indikasi program) Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebagai berikut :

1. Strategi S-O

Merumuskan program dan kegiatan penyelenggaraan pemerintahan sesuai dengan tuntutan kebutuhan yang berorientasi kepada pemanfaatan potensi sumber daya

2. Strategi W-O

- a. Meningkatkan etos kerja, budaya dan disiplin pegawai
- b. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia, terpenuhinya sarana dan kerja, tersusunnya perencanaan kegiatan dan anggaran
- c. Mengoptimalkan koordinasi sumber daya pegawai
- d. Meningkatkan pembinaan terhadap penyelenggaraan pemerintahan desa bersamaUPT/Instansi terkait
- e. Meningkatkan penyediaan data yang akurat
- f. Memanfaatkan peluang pasar guna mendorong perkembangan potensi ekonomi yangada
- Mengoptimalkan potensi sumber daya yang tersedia untuk menunjang keberhasilanprogram dan kegiatan

3. Strategi S-T

- a. Menyusun program dan kegiatan Kecamatan sesuai dengan prioritas kebutuhanmasyarakat
- Meningkatkan koordinasi dengan Dinas/Instansi terkait dalam mensinergikan danmemadukan berbagai program dan kegiatan.
- c. Meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat dengan menggunakan standarpelayanan minimun (SPM)
- d. Meningkatkan pengawasan dan pengendalian program pemerintah melalui tim yangterbentuk
- e. Melakukan bimbingan teknis tertib administrasi Desa dan supervisi Desa
- f. Meningkatkan sosialisasi berbagai peraturan daerah dan program Pemerintah terhadapmasyarakat
- g. Meningkatkan pengawasan terhadap kegiatan pelanggaran perda dan memberantastumbuhnya penyakit masyarakat (pekat)

4. Strategi W-T

Mengoptimalkan sumber daya yang ada untuk mengatasi tuntutan perubahan dankebutuhan.

2.5 IDENTIFIKASI PERMASALAHAN BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI PELAYANAN KECAMATAN

Sesuai dengan Peraturan Bupati Tanjung Jabung Barat Nomor 25 Tahun 2023 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kecamatan dalam Kabupaten

Tanjung Jabung Barat, Kecamatan mempunyai Tugas melaksanakan kewenangan pemerintahan yang dilimpahkan oleh Bupati untuk menangani sebagian urusan otonomi Daerah di Kecamatan.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Kecamatan memiliki permasalahan diantaranya:

- Belum optimalnya kualitas pelayanan publik,
 Faktor yang mempengaruhi :
 - Keterbatasan SDM Aparatur Kecamatan dan Kelurahan baik dari segi kualitas maupun kuantitas
 - Sistem dan prosedur kerja belum berjalan optimal, sehingga pelayanan masyarakat belum terlaksana dengan baik
 - Terintegrasinya pelayanan di Dinas lain, seperti : urusan KTP, Perubahan KK, Perizinan dan sebagainya
- Keterbatasan sarana dan prasarana fasilitas umum Faktor yang mempengaruhi :
 - Masih banyaknya program pembangunan yang belum terealisasi dikarenakan terbatasnya jumlah anggaran untuk pembangunan di Desa dan Kelurahan, sehingga mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan
 - Keterbatasan anggaran Kecamatan untuk menyelenggarakan beberapa kegiatan OPD Tekhnis
- Keterbatasan wewenang Kecamatan dalam fungsi Pengawasan Faktor yang mempengaruhi :
- -Terbatasnya wewenang yang diberikan oleh Pemerintah dalam menyelesaikan beberapa urusan, seperti konflik lahan.

2.6 TELAAHAN VISI, MISI DAN PROGRAM KEPALA DAERAH DAN WAKIL KEPALADAERAH TERPILIH

Visi Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2025-2029 menunjukkan arah pembangunan Kabupaten Tanjung Jabung Barat BERKAH MADANI, adalah sebagai berikut:

- a. Kabupaten Tanjung Jabung Barat BERKAH yaitu Kabupaten Tanjung Jabung Barat yang Berkualitas, Ekonomi Maju, Religius, Kompetitif, Aman, Harmonis
 - Tanjung Jabung Barat sebagai kabupaten yang Berkualitas ditandai dengan kinerja pemerintahan yang baik, pengelolaan sumberdaya alam yang efisiensi dan berkelanjutan, serta mampu mengembangkan sektor ekonomi kreatif
 - 2) Tanjung Jabung Barat sebagai kabupaten yang **Ekonomi Maju** ditunjukkan dengan pertumbuhan ekonomi yang stabil dan tinggi, pendapatan per kapita yang besar, tingkat pengangguran yang rendah, dan tingkat kemiskinan yang rendah serta berkembangnya diversifikasi ekonomi dengan berbagai sektor
 - Tanjung Jabung Barat sebagai kabupaten yang Religius ditandai dengan meningkatnya pemahaman, pengamalan, dan pemeliharaan kerukunan dalam kehidupan beragama, serta meningkatnya semangat kebersamaan dalam masyarakat yang beriman dan bertaqwa
 - 4) Tanjung Jabung Barat sebagai kabupaten yang **Kompetitif** digambarkan dengan kemampuan untuk bersaing secara efektif dalam berbagai bidang yang didukung dengan keunggulan kompetitif dan kebijakan pembangunan yang berkelanjutan
 - Tanjung Jabung Barat sebagai kabupaten yang Aman ditunjukkan dengan rendahnya tingkat kejahatan, keamanan terhadap bencana alam yang terkendali, dan tingkat keamanan masyarakat umum yang rendah.
 - Tanjung Jabung Barat sebagai kabupaten yang **Harmonis** ditandai dengan lingkungan masyarakat yang saling menghargai, mendukung, dan bekerja sama dengan baik, tanpa memandang latar belakang suku, agama, atau ras dan terciptanya suasana yang kondusif untuk pembangunan.
- Kabupaten Tanjung Jabung Barat MADANI yaitu Kabupaten Tanjung Jabung Barat yang Mandiri dan BerInovasi
 - Tanjung Jabung Barat sebagai kabupaten yang Mandiri dicirikan dengan kemampuan untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat secara mandiri, dan ketergantungan pada pemerintah pusat semakin berkurang.
 - 2) Tanjung Jabung Barat sebagai kabupaten yang BerInovasi ditunjukkan dengan meningkatnya penciptaan dan penerapan ide-ide baru untuk

meningkatkan kualitas pelayanan publik, pembangunan daerah, dan kesejahteraan masyarakat.

Untuk mencapai Visi Daerah sebagaimana diatas, ditetapkan Misi Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat sebagai berikut :

- Berkah dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia dan kondisi sosial yang tenteram, tertib, dan inovatif.
- 2. Berkah dalam peningkatan tata kelola Pemerintahan dan Pelayanan Publik
- Berkah dalam Upaya Peningkatan Pertumbuhan Ekonomi serta Pemerataan Pembangunan dari Desa ke Kota yang berkelanjutan.

Untuk mendukung pencapaian visi daerah tersebut, Kantor Kecamatan Betara sesuai tugasdan fungsinya, melaksanakan misi:

- 1) Cipta kondisi sosial yang tentram, tertib, dan harmonis;
- 2) Menyelenggarakan Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik;
- 3) Pemerataan Pembangunan Daerah Dari Desa Sampai ke Kota.
- 4) Pembangunan Sumber Daya Manusia
- 5) Pembangunan Infrastruktur
- 6) Penyederhanaan Regulasi
- 7) Penyederhanaan Birokrasi

2.7 TELAAHAN RENSTRA

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 67 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Dalam Negeri 2020-2024. Pembangunan berkelanjutan merupakan salah satu pengarusutamaan yang ditetapkan dalam RPJMN 2020-2024, sebagai bentuk Pembangunan inovatif dan adaftif. Untuk periode 2020-2024 ditetapkan 5 (lima) arahan Presiden dan Wakil Presiden, yang meliputi:

- 1. Pembangunan SDM
- 2. Pembangunan Infrastruktur
- 3. Penyederhanaan Regulasi
- 4. Penyederhanaan Birokrasi
- 5. Transformasi Ekonomi

Dalam rangka meningkatkan kualitas dan tata kelola Pemerintahan Desa sesuai amanat UU Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, diterbitkan 38 (tiga puluh delapan) regulasi berupa Peraturan Menteri Dalam Negeri yang mengatur mengenai Penataan dan Administrasi Pemerintahan Desa, Pengembangan kapasitas Aparatus Desa, Keuangan dan Aset Pemerintahan Desa, Kelembagaan dan Kerjasama Desa, Serta Evaluasi Perkembangan Desa.

Tabel 2.8

Matriks Regulasi Rencana Strategis Kementerian Dalam Negeri Tahun 2020-2024

No.	Arah	Urgensi Pembentukan	Unit	Unit	Target
	kerangka Regulasi /	berdasarkan Evaluasi Regulasi Eksisting, Kajian	Penanggung Jawab	terkait/institusi	Penyelesaian
	kebutuhan Regulasi	dan Penelitian	SAZ September Pe 2 September Grangal Lalar	3025 2025 (ke)	erani/un
1.	RPMDN tentang	Dalam rangka mendukung pelaksanaan administrasi	Direktorat Toponimi dan	-Setjen -Kemenkumham	2020
	kode dan	pemerintahan, administrasi	batas antar		
	data	kependudukan,	Daerah Ditjen	10	¥
	wilayah	pembangunan dan	Bina Adwil	BARAT 4	:
	Administra	pembinaan masyarakat di		file, ke insper	TOKAT
	si Pemerintah	daerah, diperlukan kode dan data wilayah administrasi	3	matar Berata p	
	an	pemerintahan Provinsi,	Medica (۱۲۲۲) المنت		
	2 Norma N	Kabupaten/Kota, Kecamatan, Kelurahan dan	Eda Destas Lines	SEENTA 19970 - 2 005	
		Desa di seluruh Indonesia		mas apasti probi	
	1 Nombre	Merupakan Permendagri	1.Ditjen bina	-Setjen	2021-2022
	,	Tahunan , yang perlu	Adminstrasi	-Kemenkumham	
		disesuaikan berdasarkan	Kewilayahan		
	ļa	hasil pemutakhiran kode dan data wilayah administrasi	1 4 x 17	a i	
		pemerintahan, terdapat	Desa		

beberapa perubahan nama	3.Ditjen
Kabupaten, Penataan	Otonomi Daerah
Kecamatan, Kelurahan dan	216 18, 41 (50 5.830) 1 003
Desa, Perubahan Nama	Felians FL
Kecamatan, Perubahan	
redaksional nama	
Kecamatan, Kelurahan dan	M. CYMPYL BELVKY.
Desa sebutan lainnya	

Belum optimalnya peran Kecamatan sebagai perangkat daerah yang bersifat kewilayahan termasuk dalam Pembinaan Desa dan Kelurahan serta pelaksanaan tugas-tugas Pemerintahan Umum di Kecamatan, yang antara lain disebabkan oleh masih terbatasnya pendelegasian kewenangan kepada Camat dan kurangnya pengalokasian Dana Kecamatan dalam mendukung Peran Camat di Daerah serta belum terbangunnya sistem informasi pelayanan publik di Kecamatan yang terintegrasi di Seluruh Indonesia.

control to the second of the second of

Adapun sasaran strategis yang terkait dengan kewilayahan (Kecamatan) yaitu, ditampilkan pada matriks Regulasi Rencana Strategis Kementerian Dalam Negeri Tahun 2020-2024, dan Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan Rencana Strategis Kementerian Dalam Negeri Tahun 2020-2024 sebagai berikut:

Tabel 2.9

Target Kinerja dan Kerangka Pendanaan Rencana Strategis
Kementerian Dalam Negeri Tahun 2020-2024

Ko	Program	Sasaran	5.60	311	Targe	t		ER, print	Alokas	i (dalam	juta rupia	h)	Unit
de	/Keg Strategis/ Program / Indikator	•	reinnik arbenniss				25. 15700026 19503 2 nos				Orga nisas i		
		6 MB Bowy	20 20	20 21	20 22	20	20	2020	2021	2022	2023	2024	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	Program P Kapasitas Daerah da	Pemerintahan	,			(3	ь () Б ()	696, 652	2,077, 506	2,663, 272	3,567, 887	5,706, 906	
		'Administras i	- Carr	203	¥ 3, 3:	E 15°1		LYM D nel Is Mo	: : :NAS				
	4	Kewilayaha	IL IETH	- 0.000									(() () () () ()

		n, Penyelengg araan Pelayanan Perizinan dan non Perizinan yang terintegrasi terpadu, Kinerja Gubernur sebagai Wakil Pemerintah Pusat, serta pengelolaan kawasan dan Perbatasan											
		Negara 1.	1		10	15	20						
		Persentase jumlah			%	%	%						:
-	* 3	Kecamata	enzpe Oli	1!	-		1.7	aucout Sipobje	Miriphys. Mi-pick	2025 (- Sp. 25			
	7 a. 1.0	n dengan indeks	111311	Dinas			j. a	1487	IU) HA	Rd			. 1
	o. Te	kinerja kategori	4.				13	ke, B Inspek	orat Ka	B,TAN	IAB BA	RAT	1
	() 1.1.6		SAF	177			g	Ke. H	3971				
	Daeran ser	Pusat dan ta Kerja	gbad W	gunak	: :	· 	18	Su(jona)	o nanu		,		
	sama Daer	ah Meningkatn	. 7	7	7	7	6 1	AR TA	NIARE	K KE	IM25E	2017	
	P 1	ya kinerja GWPP, Dekonsentr	Pr ov	Pr	Pr	Pr	Pr.	ojobšs Syvaku		nton Us	TEN .		
	3 - 1	asi dan Tugas								1	,		
	2 Neum	Pembantuan , Penyelengg) Val	g dip	erind	ĮJ		J K AN Q	FINL S	H. NH 19103.2	105		:
1		araan		ļ		,	11.16		1000	ng Jahu	ig Bara		
	1 Pigni	Pelayanan Perizinan	octi h	Stinta	17			amat B	etara	e we d			
		dan Non Perizinan yang		211 <i>B</i>	7.L.h	S)	b Di	(7V.1)	NAS.				
		terintegrasi dan terpadu					MA	901,	:	ı.	,		
		1. Jumlah Daerah	***		. 1		E C	har ke e No	:	. 1			
- 1		yang		1				1		1	1	1	1

arakan Pemerintaha				
n dan			,	
pelayaan di Kecamatan yang efektif				

Ko de	Program/ Keg	Sasaran Strategis/ Program /			Target				Alokasi (dalam ju	ita rupial	h)	Unit Organi sasi
		Indikator	202	202	202	202	202 4	2020	2021	2022	2023	2024	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
	Kelembaga Kerjasama												
		1. Jumla h Apara tur Keca matan yang terlati h selaku Pembi na Tekni s Pemer intaha n Desa	1.5 00 org	1.5 00 org	1.5 00 org	1.5 00 org	1.5 00 org						
	Dukungan manajemen dukungan lainnya Di Kependudi Pencatatan	n dan teknis tjen ukan dan Sipil 1. Persen	100	100	100	100	100	142,1	149,9 85	157,5 90	164,8 05	168,7 70	
		tase pemel iharaa n Perala tan KTP Elektr	%	%	%	%	%						

onik Kabup					
aten					
dan Keca matan					

Dari banyak arah kebijakan Kemendagri yang tertuang dalam Renstra nya, ada beberapa arah kebijakan menyangkut kewilayahan seperti :

- Peningkatan insfrastruktur sarana/prasarana pendukung pemerintahan desa
- Penguatan peran camat dalam penyelenggaraan pemerintahan desa dan kelurahan
- Pengelolaan keuangan desa yang akuntabel.

2.8 TELAAHAN RENCANA TATA RUANG WILAYAH DAN KAJIAN LINGKUNGANHIDUP STRATEGIS

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Tanjung Jabung Barat Nomor 3 Tahun 2024 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2024 sampai Tahun 2044, mengarahkan pembangunan di Kabupaten Tanjung Jabung Barat dengan menempatkan ruang wilayah secara berdaya guna, berrhasil guna, serasi, selaras, seimbang dan berkelanjutan guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pertahanan keamanan.

Pada lampiran IV Peraturan Daerah tersebut terdapat tabel indikasi program utama pemantapan ruang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Tanjung Jabung Barat.

Adapun pemantapan ruang Rencana Tata Ruang Wilayah terkait Kecamatan Betara diantaranya:

- 1. Penyusunan RDTR
- 2. Pengembangan Perkantoran Pemerintah
- 3. Pengembangan Pasar Sub Regional
- 4. Pengembangan Pertokoan
- 5. Pembangunan SPBU / SPPBE
- 6. Pembangunan Perbankan
- 7. Pembangunan Hotel / Penginapan
- 8. Pembangunan Puskesmas Skala Kecamatan
- 9. Pembangunan Lapangan Olahraga
- 10. Pembangunan Taman Rekreasi dan Taman Kota
- 11. Pengembangan Pusat Pendidikan Skala Kabupaten (SMA, SMK dan SMP)
- 12. Penataan Perbaikan dan Peningkatan kualitas lingkungan pemukiman
- 13. Pembangunan Masjid/ Gereja / Vihara
- 14. Pengembangan dan Pembangunan Pelayanan Transportasi
- 15. Pengembangan kawasan peruntukan industri
- 16. Pembangunan Industri hasil pertambangan

- 17. Pengembangan dan peningkatan pengelolaan TPA yang ramah lingkungan
- 18. Pengolahan limbah perumahan
- 19. Penyusunan Rencana Tata Bangunan dan Lingkungan (RTBL)
- 20. Pengembangan Sistem Jaringan Jalan Arteri Primer
- 21. Pengembangan Sistem Jaringan Jalan Kolektor Primer (K1)
- 22. Pengembangan Sistem Jaringan Jalan Lokal Primer
- 23. Pengembangan Angkutan Barang
- 24. Pengembangan Alur Pelayaran Sungai
- 25. Perwujudan Sistem Perkeretaapian
- 26. Pengembangan Jaringan Pipa Minyak dan Gas Bumi
- 27. Pengembangan dan Pembangunan Pembangkit Tenaga Listrik Gas (PLTG) Pematang Lumut Pengembangan Jaringan Tetap (Kabel)
- 28. Pengembangan Insftrastruktur Telekomunikasi berupa satu tower bersama BTS
- 29. Perwujudan Sistem Jaringan Sumber Daya Air
- 30. Pengembangan Tempat Pemrosesan Akhir (TPA)
- 31. Pengadaaan Instalasi Pengolahan Limbah untuk B3 pada Kegiatan Pertambangan
- 32. Perwujudan Kawasan RTH

2.9 PENENTUAN ISU-ISU STRATEGIS

Selama kurun waktu 5 (lima) tahun kedepan, Kecamatan Betara Kabupaten Tanjung Jabung Barat dituntut lebih responsif, kreatif dan inovatif dalam menghadapi perubahan-perubahan baik ditingkat lokal, regional dan nasional. Perencanaan pembangunan hendaknya selalu memperhatikan isu-isu dan permasalahan yang mungkin dihadapi kedepan oleh masyarakat sehingga arah pelaksanaan pembangunan menjadi lebih tepat sasaran. Untuk itu perlu diantisipasi dengan perencanaan yang matang dan konferensif sehingga arah pembangunan sesuai dengan tujuan pembangunan daerah.

Memperhatikan isu— isu dan permasalahan pembangunan yang dihadapi diharapkan kualitas penyelenggaraan pemerintahan menuju good governance and clean government sehingga akan berdampak pada kualitas pembangunan daerah. Berkaitan dengan isu-isu dan masalah pembangunan yang akan dihadapi Kecamatan Betara Kabupaten Tanjung Jabung Barat

pada tahun 2021–2024 tidak bisa dilepaskan dengan permasalahan dan isu pembangunan Kabupaten Tanjung

Jabung Barat. Secara umum, isu dan permasalahan yang dihadapi antara lain :

- Semakin besarnya tuntutan masyarakat untuk memberikan pelayanan publik yang lebih baik
- Adanya potensi konflik sosial terkait pertanahan antara masyarakat dengan perusahaan atau masyarakat dengan masyarakat.
- 3. Adanya Perubahan dan alih fungsi lahan dan hutan
- Masih rendahnya jumlah Guru PNS dan PPPK yang ada pada semua SD/SMP di Kecamatan Betara.

BAB III

TUJUAN, SASARAN DAN STRATEGI ARAH KEBIJAKAN

3.1 Tujuan Dan Sasaran Jangka Menengah Kecamatan

Tujuan merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi organisasi yang menggambarkan arah strategik organisasi dan perbaikan — perbaikan yang ingin diciptakan sesuai tugas pokok dan fungsi organisasi yang akan dicapai dalam jangka waktu 5 (lima) tahun. Tujuan akan mengarahkan perumusan sasaran, kebijaksanaan, program dan kegiatan dalam rangka merealisasikan misi. Tujuan jangka menengah Kecamatan Betara Kabupaten Tanjung Jabung Baratadalah "Mewujudkan Kecamatan Betara yang Maju dalam Pelayanan menuju Masyarakat yang Berdaya dan Berbudaya".

Sasaran merupakan penjabaran tujuan secara terukur, spesifik dalam kurun waktu tertentu secara berkesinambungan sejalan dengan tujuan yang ditetapkan. Sasaran memberikan fokus pada penyusunan kegiatan, maka sasaran menggambarkan hal – hal yang ingin dicapai. Sehingga apabila seluruh sasaran yang telah ditetapkan telah tercapai, maka diharapkan tujuan juga telah dicapai.

Sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan, maka sasaran yang ingin dicapai selama 5 (lima)tahun jangka pembangunan menengah dapat dilihat dari tabel 3.1 berikut :



Tabel 3.1 TUJUAN DAN SASARAN JANGKA MENENGAH KECAMATAN BETARA KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT

		Indikator Kinerja	Ta	rget Kinerja	Program da	n Kerangka	dan Pendana	an	
Tujuan	Sasaran	Tujuan, Sasaran Program (Outcome) dan Kegiatan	2025	2026	2027	2028	2029	2030	
		(output)	Target	Target	Target	Target	Target	Target	
1	2	3	4	5	6	7	8		
Terwujudnya penyelenggaraan pemerintahan Kecamatan yang berintegritas dan Adaftif	Meningkatnya aksebilitas dan kualitas pelayanan publik Kecamatan	Indeks Kepuasan Masyarakat	81,50 Mutu Pelayanan	82,00 Mutu Pelayanan	82,50 Mutu Pelayanan	83,00 Mutu Pelayanan	83,50 Mutu Pelayanan	84,00 Mutu Pelayanan	
		Nilai AKIP OPD	70,01 (BB)	71,05 (BB)	72,10 (BB)	73,15 (BB)	74,75 (BB)	75,50 (BB)	
		Persentase Tindak lanjut Rekomendasi Hasil Pengawasan	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
		Persentase fasilitasi kegiatan Penanganan Stunting	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
Mewujudkan pemerataan pembangunan yang berkelanjutan	Meningkatnya kemandirian desa secara berkelanjutan	Rata-rata Indeks Desa	72,32	72,82	73,32	73,82	74,00	74,32	
Mewujudkan kondisi masyarakat yang tenteram, tertib, inovatif dan memiliki daya tahan sosial	Meningkatnya ketentraman, ketertiban umum dan perlindungan masyarakat	Persentase penyelesaian gangguan ketertiban umum melalui koordinasi lintas sektor	100%	100%	100%	100%	100%	100%	

3.2 Strategi dan Kebijakan Kecamatan Betara

Strategi dan arah kebijakan adalah untuk mencapai tujuan dan sasaran jangka menengah yang selaras dengan strategi dan kebijakan daerah, serta rencana program prioritas dalam rancangan RPJMD. Strategi dan kebijakan jangka menengah Kecamatan Betara menunjukkan bagaimana cara mencapai tujuan, sasaran jangka menengah dan target kinerja hasil (outcome) program prioritas RPJMD yang menjadi tugas dan fungsi Kecamatan Betara. Strategi dan kebijakan dalam Renstra Kecamatan Betara selanjutnya menjadi dasar perumusan kegiatan bagi setiap program prioritas RPJMD yang menjadi tugas dan fungsi Kecamatan Betara.

Strategi dan arah kebijakan yang dipilih Kecamatan Betara untuk mencapai tujuan dan sasaran jangka menengah (Renstra) diselaraskan dengan strategi dan kebijakan RPJMD Kabupaten Tanjung Jabung Barat. Dengan berpedoman pada tujuan dan sasaran tersebut diatas, maka untuk mencapaiannya ditentukan beberapa strategi dan arah kebijakan sebagaimana dapat dilihat pada Tabel 3.2 berikut:

Tabel 3.2 Tujuan, sasaran, strategi, dan Arah Kebijakan Berkah Madani

VIsi : Mewujudkan Kabupaten Tanj	ung Jabung Barat Berkah Madani		
Misl 1 : Berkah dalam peningkatan	kualitas sumber daya manusia dan	kondisi sosial yang tenteram, tertib, dan i	novatif
Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
Mewujudkan kondisi masyarakat yang tenteram, tertib, inovatif dan memiliki daya tahan sosial	Meningkatnya Ketentraman dan Ketertiban Umum dan perlindungan masyarakat	Penguatan peran kelembagaan dan forum kemasyarakatan dalam menjaga ketertiban dan ketentraman lingkungan.	Fasilitasi pembentukan dan penguatar Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB), Forum Kewaspadaan Din Masyarakat (FKDM), dan Linmas d tingkat desa/kelurahan.
		masyarakat dalam deteksi dini, mediasi	Pelaksanaan kegiatan pembinaan sosialisasi, dan edukasi masyaraka tentang pentingnya toleransi, hidup rukun dan penyelesaian konflik secara damai.
		Kolaborasi antara pemerintah, aparat keamanan, tokoh agama, dan tokoh masyarakat dalam pembinaan kehidupan sosial yang rukun dan aman.	Peningkatan sarana dan prasarana penunjang keamanan lingkungan, sepert pos ronda, lampu jalan, dan CCTV lingkungan.
		Pengembangan sistem Informasi dan pengawasan sosial berbasis komunitas dan digital.	Peningkatan keterlibatan masyarakat dalam program Siskamling dan pelaporan gangguan ketertiban. Koordinasi terpadu dengan TNI/Polri, Satpol PP, dan perangkat daerah dalam penanganan gangguan ketentraman dan ketertiban umum (Trantibum).
			Pengembangan sistem pelaporan pengaduan cepat (hotline atau aplikasi pengaduan masyarakat) untuk respon cepat konflik sosial atau gangguan keamanan.
Misi 2 : Berkah dalam peningkatan tat	ta kelola Pemerintahan dan Pelayanar	to the second se	
	kualitas pelayanan publik kepada	Strategi Peningkatan kapasitas dan kompetensi aparatur dalam pelayanan publik	Arah Kebijakan Peningkatan kualitas pelatihan da pengembangan kompetensi ASN bidang pelayanan publik Penerapan budaya kerja berorienta pelayanan yang responsif dan adaptif setiap perangkat daerah.
an adaftif		digitalisasi pelayanan publik	 Pengembangan dan integrasi sistel pelayanan publik berbasis elektronik Peningkatan infrastruktur dan jaringa teknologi informasi untuk mendukung layanan digital Peningkatan kapasitas SDM dalal pengelolaan dan pemanfaatan teknologi layanan publik
		erataan pembangunan dari desa ke kota yan	g berkelanjutan
Tujuan Mewujudkan pemerataan pembangunan yang berkelanjutan	Sasaran Meningkatnya kemandirian desa secara berkelanjutan		Arah Kebijakan Peningkatan kompetensi aparatur des melalui pelatihan dan pendampingan berkelanjutan Pengembangan sistem tata kelo pemerintahan desa yang transparan, akuntabel, dan partisipatif Penguatan peran BPD dan lembag kemasyarakatan desa dalam perencanaan dan pengawasan pembangunan desa Penerapan budaya kerja berorienta pelayanan yang responsif dan adaptif setiap perangkat daerah.
			Penyelarasan prioritas pembanguna desa dengan RPJMD kabupaten/kota, RPJMN, dan SDGs Desa Penyusunan dan pendampinga dokumen perencanaan dan penganggaran desa berbasis regulasi nasional dan daerah Peningkatan infrastruktur dan jaringa teknologi informasi untuk mendukung layanan digital Peningkatan kapasitas SDM dala pengelolaan dan pernanfaatan teknologi layanan publik

Tabel 3.3 Prioritas Pembangunan

Tahap 1	Tahap 2	Tahap 3	Tahap 4	Tahap 5
(2026)	(2027)	(2028)	(2029)	(2030)
Pemetaan potensi konflik sosial berbasis data wilayah dan kelompok masyarakat;	Pelaksanaan sosialisasi nilai-nilai toleransi, moderasi beragama, dan anti-radikalisme;	bakti sosial dan gotong	Satpol PP, Satlinmas,	Pengharagaan kepada tokoh dan komunitas pelopor kerukunan
Pemutakhiran dashboard data keluarga berisiko stunting.	Pemberdayaan desa dan alokasi dana desa untuk penanganan stunting.	Inisiasi program ketahanan pangan keluarga untuk mendukung gizi anak.		



BAB IV

PROGRAM, KEGIATAN, SUB KEGIATAN, DAN KINERJA PENEYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

4.1 RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

Program adalah instrumen kebijakan yang berisi satu atau lebih kegiatan yang dilaksanakan oleh instansi pemerintah/lembaga untuk mencapai sasaran dan tujuan serta memperoleh alokasi anggaran, atau kegiatan masyarakat yang dikoordinasikan oleh Instansi Pemerintah.

Adapun Program, Kegiatan, Indikator Kinerja, Kelompok Sasaran, dan Pendanaan Indikatif Kecamatan Betara Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2025-2029 disampaikan pada tabel 4 (Lampiran 1).

4.2 KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN KECAMATAN

Peran perencanaan dalam pembangunan sangatlah penting, untuk itu, sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya, masing – masing dalam rangka mendukung pencapaian tujuan dan sasaran Pemerintah Kabupaten Tanjung Jabung Barat yang tertuang dalam RPJMD Kabupaten Tanjung Jabung Barat 2025-2029 yang diukur berdasarkan indikator kinerja, untuk itu dalam pelaksanaanya kinerja Kecamatan Betara berkontribusi secara langsung terhadap penetapan indikator kinerja OPD yang mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD ini ditampilakan dalam tabel 4.2 sebagai berikut:

TABEL 4.2 Indikator Kinerja Kantor Kecamatan Betara Kabupaten Tanjung Jabung Barat

				CHURCH THE	Target Kinerj	a		
No.	Indikator Kinerja	Satuan	2025	2026	2027	2028	2029	2030
			Target	Target	Target	Target	Target	Target
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Indeks Kepuasan Masyarakat	Angka	81,50	82,00	82,50	83,00	83,50	84,00
2	Nilai AKIP SKPD	Angka	70,01(BB)	71,05(BB)	72,10(BB)	73,15(BB)	74,75(BB)	75,50(BB)
3	Persentase tindak lanjut rekomendasi hasil pengawasan	Persen	100%	100%	100%	100%	100%	100%
4	Persentase fasilitasi kegiatan Penanganan Stunting	Persen	100%	100%	100%	100%	100%	100%
5	Rata-rata Indeks Desa	Angka	72,32	72,82	73,32	73,82	74,00	74,32
6	Persentase penyelesaian gangguan ketertiban umum melalui koordinasi Lintas sektor	Persen	100%	100%	100%	100%	100%	100%

Tabel 4.3
IKK KECAMATAN BETARA
KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT

Indikator Kinerja		Target	Kinerja Pı	ogram daı	n Kerangk	a dan Pend	danaan
Tujuan, Sasaran Program (Outcome)	Satuan	2025	2026	2027	2028	2029	2030
dan Kegiatan (output)		Target	Target	Target	Target	Target	Target
1	2	3	4	5	6	7	8
Tingkat partisipasi masyarakat dalam survei IKM	Persen	100	100	100	100	100	100
Jumlah sarana pelayanan publik	Unit	2	2	2	2	2	2
Persentase Jumlah kelompok sasaran Stunting yang mendapatkan manfaat langsung dari fasilitasi	Persen	100	100	100	100	100	100
Terdatanya sarana / prasarana Kecamatan	Persen	100	100	100	100	100	100
Jumlah kegiatan monitoring atau patroli wilayah rawan ketertiban yang dilaksanakan	Kegiatan	12	12	12	12	12	12
Tersusunnya Laporan SAKIP	Laporan	1	1	1	1	1	1
Persentase rekomendasi hasil pengawasan yang di tindak lanjuti	Persen	100	100	100	100	100	100
Jumlah rapat koordinasi/fasilitasi	Kegiatan	12	12	12	12	12	12

BAB V PENUTUP

Renstra Kecamatan Betara Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2025-2029 merupakan dokumen perencanaan periode 5 (lima) Tahunan yang memuat visi, misi, tujuan, sasaran, strategi, kebijakan, program dan kegiatan pembangunan sesuai tugas pokok dan fungsi Kecamatan Betara serta disusun dengan memperhitungkan seluruh potensi dan kebutuhan (Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Tantangan).

Renstra Kecamatan Betara Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2025-2029 merupakan penjabaran RJPMD Kabupaten Tanjung Jabung Barat Tahun 2025-2029 merupakan dan menjadi pedoman dalam penyusunan Renja Kecamatan Betara yang menjadi dokumen perencanaan Tahunan sebagai penjabaran dari renstra Kecamatan Betara.

Pelaksanaan Renstra Kecamatan Betara ini sangat memerlukan partisipasi, semangat, dan komitmen dari seluruh aparatur Kecamatan Betara, karena akan menentukan keberhasilan pencapaian kinerja program dan kegiatan yang telah disusun. Dengan demikian, Renstra ini tidak hanya menjadi dokumen administrasi saja, karena secara substansial merupakan pencerminan aspirasi pemangunan yang memang dibutuhkan oleh stakeholders sesuai dengan visi dan misi yang ingin dicapai.

Dengan ditetapkannya Renstra ini, diharapkan seluruh unsur pelaksana pemerintahan kecamatan dapat bekerja secara lebih efektif dan efisien, serta mampu memberikan kontribusi nyata dalam mewujudkan **Tanjung Jabung Barat yang BERKAH MADANI** — yaitu berkualitas, ekonomi maju, religius, kompetitif, aman, harmonis, mandiri, dan berinovasi.

8 7

Pematang Linnus September 2025

Camar Berara

NA SRUEV SE

19741 1 (8) 9703 1 003

											No.																	1			í
	0 7										FE										S. Carrier							Meningka			-
	7.01.01.2.06.00		7.01.01.2.04.00		01 01.2.06.00		101.01.104		7.01.01.2 05.00		02		7.01.01.2.00		7.01.01.2.02.00		01 01 2 02 00		7.01.01.2.02		7.01.01.2.01.00		7.01.01.2.01.00		MENERE		7.01.01	brya Kinerja			1
	Penyediam Bahan Legistik		Penyedian Peralahan dan		Penyedian Kampanen In		Administraci Umum Pere		Simbinger Teknis implem		Pengadaan Pakaian Dines		Administrasi Kapagawala		Penyediaan Administrasi		Penyediaan Oaji dan Tunjangan Asii		Administrasi Kayangan P		O Keerdinaal dan Penyusu		Panyusunan Dekumen P		Perensanan, penganggaran,		PROGRAM PENUNJANO	Meningkatnya Kineria Pelayunan Perungkat Deerah, Keuangan dan Akurtabilitas Kineria			Program dan Kopistan
Tersadianye Bahan Logistik Kantor	Kardar	Tersedanya Peralahan dan Perlangkapan Karilor	Perlengkapan Kanter	Tersedanya Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kanter	stelasi Listrik i Panerangan B		giam Daersh	Tertaksananya Bimbingan Teknia impiementasi Perakuran Penundang-	vented Perstaran Perundang	Terradianya Pakaian Dines beseris Airibul Kelengkapan	Beserts Atribut Perlengkap			Tersodanya Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Pelaksansan Tugas ASN	Terradianya Gaji dan Tunjangan ASN	angan ABN		erangkat Deerah	Tersedanya Laporan Capalan Khesja SKPD dan Laporan Khesja SKPD dan Laporan Heali Koordinesi Penyusunan Laporan Capalan Khesja Britiser Rasikasi Khesja SKPD	nan Laporan Capalan Kinorja dan	Tersusumnya Dokumen Perencanaan Perangkal Daerah	erencansan Perangkut Daers		eran, dan Evaluasi Kiharja Pe		URUSAN PEMERINTAHAN	ah, Keuangan dan Akuntat	Trial Passes was Stated at		e(mer)a
Amish Pakel behan logistik kentor yang disedakan		Juniah Pakel persistan dan perlengkapan kartor yang disedakan		Aumiah Pakel Komponen Instalasi Listrik/Penerangen Bangunan Karitor yang disedakan	anguman Kantor	Calcupan leyenan edministrasi umum		Jumiah Orang yang Mangituti Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	Undangen	Jumish Pakel Peksian Dinas beseria Airibul Kelangkaparanya	any of the second	Tingkat Pemenuhan Kedisiptinan Pegawai / ASN		Juriah Dokumen hasil penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN		Juniah Orang yang menerima Gaji dan Tunjangan ASN		Yingkal pemeruhan Dokumen Administrasi Laporan Kauangan Tahunan OPD		M Juniah Laporan Capalan Kirwija dan Inditar Resiksal Kirwija SKPD dan Laporan Hasil Kondinasi Penyaruan Laporan Capalan Kirwija dan Inditar Resiksal Kirwija SKPD	dan Rodisar Realisasi Kinerja SKPD	Junioh Deltuman Perencanaan Perangkal Daerah		Tingkal pemenuhan dakumen perencanaan evakuasi dan pelaporan	rangitud Daerah	Persontase Penyediaan Komponen Penanjang Pelayanan Kantor	PROGRAM PENJILIANG LIRUBAN PEMERBITANAN DAERAH KABUPATEN KOTA	Miles Kineria	,		indikator Program, Kogistan, dan Bub Kogistan
12 paka		12 pakal	00000	12 petral		100%		A orang		36 Pakel	Chief Sal	100%		12 Dokumen	Bearing the second	22 orang/bulan	STATE OF THE PARTY	100%		12 Laporen	•	7 Dokume		100		7,081					I
12 Patest		42 Paket		12 patral	Western C.	100%		Press of		36 Paket		100%		12 Dokumen		22 Orang/Bulan		100%	STATE STATE	12 Laporan	ALC: THE	n 7 Dokumen		9		X 1887				Taget	T
55.000.000		34.000.000	STATE OF STATE OF	9.000.000		293,000,000		30.000.000		23.000.000		83,000,000		000.000.000	No of the least	3.000.000.000	STATE OF THE PARTY OF	3.300.000.000	Date Salada	20.000.000		15.000.000		35.000.000		4.677.004.000	100 E 350			2	2825
12 pakes		12 par	(A) (A) (A) (A)	12 paket		100%		4 Orang		38 Pekal		100%		12 Dokumen		22 Orang/Bulan	Topic years	100%	The second second	12 Laporan		7 Dokuman		100	1	7,001			"	Target	
60,000,000		35,000,000	The second	10.000.000	A SERVICE A	311.000.000		30,000,000		24,000,000		54 000 000		350 000 000		3.100,000,000	Market To	3.490.000.000	10 m 10 m	20,000,000		20.000.000	THE STATE OF	40.000.000		4.917.500.000				3	Targe 2026
12 Page		12 pakes		12 paras	Separate Sep	100%		Buezo y	STATE OF THE	N Pete		100%		12 Dokumen	THE PERSON	Orang/Bulan	10 mm	100%		12 Lappren		7 Dakumen		1007		7,001				Target	Kinerja Progr
99,000,000		36,000,000	No. of the last	10.000.000		321,500,000		000 000 tt		25 000 000		54 000 000		320,000,000	ARTHUR STANSON	3.100.000.000	No. of the last	1 A 20 .000 .000		10,000,000		10.000.000	The state of the state of	29 900 900	新教教育	4.312.504.000			:	7	Target Kinerja Program dan Kerangka dan Pendanaan 2027
12 Pates		12 94		12 pekat		100%		4 grang	To all the state of	30 Paket		100%	A CONTRACTOR	12 Dolumen		Orang/Buten	Total Services	100%		12 Laporen		7 Dokumen		100%	記事を表	X001			:	Tarpet	an Pendansan
67.000.000 12 Patest	The state of the	36,000,000		10.000.000		420.000.000		35.000.000		25.000.000		60 000 000		330,000,000		3.000.000.000 Orang/Bula		3.330.000.000	AND DESCRIPTION	20.000.000		15.000.000		36.000.000		************				,	1821
12 Pakel		12 part		12 pakat		100		5 orang	Charles Co.	36 Pake		1001		12 Dokumen		Orang/Buta		100%	Single-Siles	20.000.000 12 Laperan		7 Dokumen		100%		1992			7	Target	
56 000 000	THE PROPERTY OF THE	36 000 000	大概 · · · · · · · · · · · · · · · · · · ·	10.000.000		432 000 000		36,000.000		26.000.000		61.000.000		350,000,000		3.300.000.000		3.650.000.000		20.000.000		15.000.000		35.000.000		5.212.000.000				2	1929
12 9	acadile Sagar	12 pakel		12 pairei		100%		Button 9		36 Pakei		100%		12 Dokumen		26 Orang/Bulan		100%		12 Laporan		7 Dokumen		100%		ş				Target	
54.000.000		34.000.000		10.000.000	A STATE OF THE STATE OF	432 000 000		35.000.000		26.000.000		61.000.000		350,000,000	SERVICE SERVICE	3.300.000.000		3.650.000.000		20,000,000		15,000,000	A Service of the Service of	35,000,000		\$212.00.00	1年の日本			2	2636
12 Petral		12 paka	Carlo San	ri Pa		1001		Page 4		36 Pate		100%		12 Dolamen		Orang/Bulan	\$150 NO. STATE	100%		12 Laponen	Same S	7 Dokumen		100		ş				Tage	Portedo Ki
346.000.000		213,000,000		59,000,000		2 209 500 000		196,000,000		149,000,000		347 000 000		2.000.000.000		18.800.000.000		20.800.000.000		110.000.000	The second	90,000,00		200,000,000		27.00.00.00				[Rp. ees]	Kendisi Kinerja pada Akhir Perteda Rametra OPD

TABEL 4 REHCAMA PROGRAM, KIBUATAN DAN PENDAHANI KANTOR KECAMATAN BETARA Kabupaten Tamung Jabung Barat

			March	Ternolonggaranya																	-		Sea Charles												
87.01.02.2.01	-	20.00.70	jkalinya Kinarja Polayi	Tata Kolola Po	\parallel		7 01 01 2 00 00		701.01.203.00		01 01.01.2.08.00			9	7.01.012.00.00		7.01.01.2.08.00		01 01 2 08 00	TALL DE			7.01.01.2.07.00		7.01.01.2.07.00		01 01 2 07 50		TANANZAT		7.01.01.2.06.00		7.01.01.2.06.00		7.01.012.06
Î		AMOUNT	Polayanan Po	ungkat Daerat	H		99.00 Parmetts		7 00 E0		09.00 Panyed			1	De 00 Person		DE DO Propyrodian		08.00 Panyad	Tange of the last		-	07.00 Panged		07.00 Pages		91.00 Pangad		anguar 76	-	06.00 Pumper		06.00 Passyand		De DO Punyand
had Ponyshnggaran		M PENYBLEN	rangkal Daerah	dan Pomerte			or a service de la constante de		eram Persista		aan Jess Pum				aan Jasa Pela		am Jose Kom		and Jane Sura				an Presiden		aan Mobel		am Konderau		nam Barrang Ma		ergy our Rap		-		Sea Berry Co
ram Kegletas Perserbatahan d		IGARAAN PERESENTAHAN DAI	ah, Keuangan dan Alcantabilitas Kins	erzeienggerunys Tele Keiele Pormykel Doersk den Pemerhilak Docc yang Bhitif, White, den Akur		Terlatzananya Pemeliharan/Rehabilizal Gedung Kanter dan Bengunan	ani Gedung Kantar/Bangunan L	Terlaksananya Pemelharsan Peraksan dan Mesin Laknya	n dan Mesin Lahnnyo	Torsadanya Jasa Peanathuraan, Biaya Pennathuraan dan Pajak Kandaraan Perorangan Dinas stau Kandaraan Dinas Jabatan	etheran, Stays Femalheran		Unum Karlor		yanan Umum Kantar	Tersedanye Jesa Komunikas Sumber Days Air dan Listriti	unikasi, Bumber daya sir, dan Lisbik	Terlatzenenya Penyedisen Jasa Sural Menyural	Monyarat			Tersedanya Peralaian dan Masan Lannya	dan Mesin Laborya	Tersadanya Mebel		Tersedanya Kandersan Perorangan Dinas atau Kendersan Dinas Jabatan	Pererangan Other stau Kenda		M. Daerah Penunjang Urusan P	Terletzenenye Penysienggeren Repel Koordheel den Korendasi SOPO	at Resemblant dan Kamushaat SKPD	Terradianya Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang- undangan	cam das Perstures Perundang	Terredanya Barang Celakan dan Penggandaan	ristan den Pergyandum
Tingled Kocamatan	beleks Kepusan Haryarakai	HAN DAN PELAYANAN PUBLIK	hranje	en Alturdabel		Amian gedung tuntari bengunan lahanya yang	almonga	Auntah persidan mash laimya yang dipalbara		Amish kandarean peruangan dinas aku kandarean dinas jubidan yang dipelbara dan dibayankan Pajaknya	ian Pajak Kendaraan Perurangan	Tingkal Perceruhan Barang Milk Deensh yang dipalhara	Pelayanan Umum Kardor yang disedakan Pemerintah Daerah	Junioh Laporen Penyedisan Jese		Jumiah Laporan Penyedaan Jese Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang disedakan		Aumian Laporan Ponyedisen Jese Surei Manyurai		Catupen penyediaan jasa penunjang urusan pemerintahan daerah		Amigh Unit Persistan dan Mesin Lairnys yang disodakan		Junish Pakel Mebel yang disedakan	1000年の大学の大学	Junian Unit Kendaraan Percrangan Direas etau Kendaraan Dinas Jabatan yang disedakan	raan Direct Jobelon	Thysial Penenuhan Pengadaan Barang Jam, Oserah Penunjang Unutan OPO	market David	Aumian Laporan Penysienggaraan Rapat Koerdinasi dan Korsultasi SKPO	98	Juniah Dolumen Bahan Bacasn dan Persauran Penundang- Undangan yang dasadakan	Undergen	Auniah Patul Barang Celakan dan Penggandaan yang disedakan	
	80,71 Muda Layenan					2 4	STATE OF	15 42	Solden allows	i	Dinas atau Ker	100%	12 Laporan			12 Laporan		1 Laporen	NAME OF STREET	100%		1	STREET, SALL		1000	2 5	Sparity of	100%		121.000	Carolina Services	12 Deltumen		12 744	
	Farmed of La					ž		16 44	Servagian.	11 (%)	Ideraan Dinas	100%	12 Laporen		THE WAR	12 Laparan		1 Laporen		100%		10.00			2019/4/2019	ž		100%		12 Laporen		12 Detamen		12 parts	
No. of the last of	75.000.000					50,000,000		8.000.000		76 000 000		129.000.000	250 000 000			18.000.000	The Later of the	4 000 000	and the same	272.000.000		190,000,000		29.000.000	1000	000 000 546	SAGRAGIA	595 000 000	1	160.000.000	The state of	12.000.000		23.000.000	
	82,00 Magas Layanan					ĩ	A 16 (16)	15 474	Note of the second	Ē		1001	i			12 Laporen		Lapara		ğ		1		6 pates	Property of	2 1		100%		12 4	Section of the second	12 pag		12 pulsas	
						75,000,000		9,000,000		70 000.000		154 000 000	270.000.000			19.000.000	86500 TO	4 500 000	STATE OF THE PARTY OF	293 500 000		200,000,000		20.000.000	edisvije se	000 000 560	CHICAGO TO STATE	\$15,000,000		170.000.000	Section 1	12.000.000	digashada)	24 ,000 ,000	
	62,50 Madu leyanan					ĩ		15 unit		19		1009	12 Laporen	$\overline{}$		12 Laporen	THE STATE OF	1 Laporan	STREET	100%		ĭ		6 petrol	Charles Co.	2		100		12 Laporen	The state of	12 Doltumen		12	
	77.800.000					60,000,000	House Statement	10 000 000		70,000,000	See the	140,000,000	000 000 085			19.000,000		4 000 000	Salizanda	293 900 900		150,000,000		25 000 000	39465 USS	000 000 SET		570.000.000		100,000,000		12.500.000	Section 12	25.000,000	
	83,00 Mutu Leyanan					1		16 unit		i ç	Section of the section of	100%	12 Laporen			12 Laporan	Section 2019	Laporen		100%		ž	temperature design	5 paker		2		100%		12 Laporan	Sales Sales	12 Dokumen	10 May 10	12 pakel	Service Services
	77.000.000					900.000.00	Continue Co	10.000.000		70.000.000		140,000,000	260.000.000			19 000 000 12 Laparen	の一般には	4.000.000 1 Laporan	STATE STATE STATE	283,000,000		180,000,000	STATE OF THE STATE OF	25.000.000		395,000,000		600 000 000	Advention of the	280.000.000 12 Laperan		12.000.000		25 000 000	
	83,50 Made Layeran				\parallel	ĭ		3	North Assessment	Ē		ğ	13 Laporen			12 Laparen	The state of	Laporen	最近が行動	100%		Ĭ	A CHANGE	5 patral		ž	THE STATE OF	100%		12 Laperan		12 Dohumen	-	12 pekal	
	77.900.000					60.000.000		11.000.000	Annual Control	70.000.000		141.000.000	265,000,000			19.000.000		4.000.000	WHEN SHIPS	298 000.000		185,000,000		26.000.000		395.000.000		\$95,000,000		290,000,000		13 ,000 000	a continue	26.000.000	
	EA,00 shubu Layunan					ĩ		15 unil		Ē	Belleville and the	100	12 Laporen			12 Laporan		1 Laporen	SHOW SHOW	100%		ĭ		o paket	Separate Sep	š	Supplement of the supplement o	1004		12 Laporen	100 March	12 Dokumen	THE PARTY OF	12 parts	
	77.000.00					900,000,00	Section 1	11.000.000		70,000,000	10000000000000000000000000000000000000	141 000 000	265 500 500 12 lapores			19.000.000 12 Laporen	September 1	4.000.000 1 Laparen		298.000.000		000 000 581		25,000,000	Water Constitution	396,000,000		605.000.000		290.000.000 12 Laperen	STANDARD SALES	13,000,000	10 September 1	25 000 000	
	Care area	The same				ĩ	SERVICE STREET	15 44		į	September 1	ğ	12 49000			12 Laporen		-	Service of the least of the lea	189		í	Total Control	Î	THE REAL PROPERTY.	ĩ	Street Street	189		12 Lapson		12 Deltuman		12 pulled	
	*******					365 000 000		60.000.000		420.000.000	(大学の大学)	945,000,000	1.570.000.000			113 000 000		24 500 000	THE PROPERTY.	1.707.500.000		1.080.000.000	Section 1	140,000,000	Cash and the	2,370,000,000	-	000 000 048 E		1,370,000,000		74 500 000	STATE OF THE PARTY	147,000,000	

			Termsjudnys o																	F	Terseionggare					
97.0	87.81.84	ringkatnya Ke	uasana kehid				100		07.0		87.0		97.0		97.0		97.0		07.01.03.	reingkaltrys K	mys Tata Ket		67.0			
07.01.04.2.01. Kee	3	dentramen da	man letrern, t		** OTEL CO. 10.10		07.01.01.2.02.0		67,91,03.1.02. Kog		07.51.03.2.51.0 Pani		07.01.03.2.01.0		901 0101.01.0		07.91.03.2.01. Kee		3	inerja Polaya	to Perangkat	M CHETTO'10'10'	07.01.01.00 P		07.01.02.2.01.0 K	
erdinasi Upaya Pseyuko	OGRAM KOORDBIASI K	gkatnya Kotontroman dan Kotortiban Kocamatan	quidinya suasana bahidupan letram, tertib, dan ruhun artar umat		mberdayaan Masyuraka		mbangunan Barana dan		gistan Pomberdaysan I		ngkalan Bisklifikas K		rkrenicasi Program Ker		rringkatan Participasi N		erdinasi Kegistan Pem		РИООВИЗЯ МАВООКУ	nan Perangkat Daerah,	Deersh dan Pemerintah	Hatisanaas Urusan Pem	idaamaan Urusan Pom		ordinasifilmergi Peren	
iggaraan Kelenteraman dan	PROGRAM KOORDINASI KETSHTIVAMAN DAN KETSIKTISAN UMUM		met berzgama, lepisan masyerakat dan kelempek	Terlaksananya Pembandayaan Masyersiat di Kelurahan	di Kehrahan	Terbengunnya Sarana dan Prasarana Kabushan	Praestana Kelurahan		(etur etuen	Meningkalnya Efebilikas Kagiatan Pemberdayaan Masyerakal di Wilayah Kecamatan	gialan Pemberdaysan Masy	Tariaksananya Sirkironisasi Program Karja dan Kagiatan Pemberdayaan Meryarikat yeng Cisaksan nish Pemaritah dan Swasta di Wilayah Karja Kacamatan	ja dan Kegiatan Pemberdayi	Meningkatnya Partisipasi Menyarakat dalam Forum Musyawarah Perancanaan Pembangunan di Desa	Masyarakai dalam Forum Mus		berdayaan Desa		DAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	ngkatnya Kinerja Peleyanan Perangkal Daerah, Keuangan dan Akuntabilkas Kinerja	erzeienggarenya Tala Kelela Perangkal Daerah dan Pemerintah Desa yang Blektif, Bilisien, dan Akuntabel	ertriaban yong Terkali Deng	erintahan yang Ditimpahkan	Todassennya Koordinas/Sinergi Powencanan dan Palatsanan Kapidan Pementahan dengan Pementahan dengan Pementahan dengan Pementahan dengan	enam dan Pelaksansan Kej	
Kosopakdan yang dihasilitan bersama Forkopincam Kalariban Umum	a AcaraNotulen		wakat dan kalempek	Junish Polines den Ormes yang melaksanakan Pumberdayaan Menyerakai di Kelurahan		Junish Serena dan Preserena Kelurahan yang terbangun		Jumish Program Kerje Kekurshan		Jumish Laporan Peningkalan efekthésa Kegalan Pemberdayaan Masyarakal di Wileyah Kecamatan	ian Pemberdayaan Masyarakai di Wilayah Kecamatan	Aumiah Dokuman Sintronisasi Program Kaja dan kagatan Pambardayaan Masyarakai yang dilakukan olah Pemerintahan dan Swaste di Wilayah Karja Kacamatan	Kerja dan Kegistan Pemberdayaan Manyarakat Yang Dilakukan Oleh	Juniah Lembaga Kemasyarakalan yang berparlisipasi dalam Porum klunyawarah Perencanaan Pembangunan di Desa	yawarah Pembangunan di Desa	Junish Koordinasi Pemberdayaan Desa		Personiasa Desa/Kalurahan mengadakan kegiatan pemberdayaan menyarakai yang berhasil guna	AN KELURAHAN	Kinerja	dan Akuntahol	an Poleyanan Portrinan Non Uzaha	kapada Camat	Amiah Laporen Koodinas/Einagi Perencaman dan Pelalasanan Kapisan Pensetsahan dengan Kepisan Dawan dan Intiansi Vertagi Totad	jistan Pemerintahan dengan Peranj	Jumieh Rapel Koordinesi
e Lapores	200			11 Polyman		100%		2 Kegieten		8 Laporen		12 Dokumen	h Pemerintah	6 Lambaga	Marine Co	10 kegislen		*						2 Imporen	gkat Daerah d	2 laporen
· laborat				11 Polymen		100		2 Kegistan		• Iaporan		12 Dokumen	dan Swanta di	8 Lambage Kanasyarat dan	Section of the second	10 Kegleten		į						2 Laparan	an instansi Ve	2 Laporan
10.00				109 200 000		1.173.000.000		1 262 200 000	Sales Sales	3 080 600 000		\$5,000.00Q	Wileyah Kerja	30 226 500	E TOTAL STATE	3 165 825 000		4444.235.000						75 000 000	si Vertikal Terkat	75 000 000
Laporer				11 Polyman		100		2 Kegistan		a Laborat		12 Dokumen	Kocamatan	(comments of the Comments of t		10 Kagistan	Salata Salata	3						2 laporan		2 Laporen
10.000				109 200 000		1.173.000.000		1 282 200 000		300,000,000		40 000 000	A 600 100	30 225 900		3 480 825 000		4.743.825.400						90 .000 .000		80,000,000
- Lapore				17		109		2 Kegiatan		į	S	12 Datas	000000000000000000000000000000000000000	Comments of the Comments of th		10 Kagatan		ş						2 laporan		2 Laporan
47.000	12.77			109 200 000		1.173.000.000		1 282 200 000		3 305 600 000		5A 000 000		31 225 000		3 391 #25 000	The second second	4074033				Paretti Santa		77,000,000		77.000.000
4 Laporan				11 Polomas		9		2 Kagistan		6 lapporars		17 Dokuman		g Lambage		10 Kagistan		3						2 lapores		2 Laporan
				109 200 000		1,173,000,000		1 282 200 000		3 400 900 000		65 000 000	21/20 - 20/2	31 225 000 Kemesyerek eten		3 691 825.000 10 Kagistan	A PROPERTY AND A PROP	497403.000						77.000.000		77 000 000
4 Laporan				11 Polomes		100%		2 Kagatan		8 laporen		12 Datumen		5 Lambega Kamasyarak atan		10 Kagistan		į						2 appears		2 Laporan
50.000.00				109.200.000		1.173.000.000		1 282 200 000		3 605, 600 000		55,000,000		32 225 000		3.692.825.000		4.075.025.000						77,000,000		77 .000.000
- Lagora				11 Poloma		100%		2 Kagistan		6 laporen	Service of the servic	12 Dekumen		6 Lembaga Kemasyarakatan	Control of the	10 Kagistan	Antonia Section	į					THE PARTY OF THE	2 lapores		2 Laporen
94,004.00				109 200 .000		1.173.000.000		1.282.200.000 2 Kegisten	THE PROPERTY.	3.605.600.000		55.000.000	Chicago and Chicago	32 226 000		3.692.825.000		4974225.000					Market Street	77 000 000		77 000,000
11.000.00 A Laporan				11 Poismes		9		2 Kegisten		8 Laporan		12 Dokumen	September 1	5 Lambaga Manyarakai		10 Kegistan		į						2 laporan	0400	2 Laporen
293,800,846				665 290 000		7,038,000,000		7.893.200.000		20.593, 500.000		335,000,000	The second second	187 350 000		21.118.950.000		21.00,150.00						900 000 194		453,000 000

		2 5		103		100		CON N		# S		670		H.	STATES OF THE PARTY AND THE PA	-	R	2 :			
		STREET, ST.		ON STREET		O NET WENT OF		COLUMN TOWN		BE SET WET WE WE		STERNESS FE		2	-			-			
		selling Printers, Pone		esithes bickremices Fe		salitos fyiaktamat fy		salling Feogrationers Name		salitions Acceptation and Te		selfiusi, Rakomenikasi s			the Commence of the last of th		territori i socio Agente cer	resemble subirepor la			
	Technicationys Fuelbasi Processor, Frenchisaer, Con- Processor, Frenchisaer, Con- Processor, Con- Processor, Con- Processor, Con-	resident, dat Patidelymputeae	Tertetoenenye Festitasi Benerumasi Ferencensi Ferencepurasi Dasset denga Ferencepurasi Dass	bis mast Funksiguna David	Termination of select Federal upo Permitten Napus Suss	milition Kapels Dess	Yenteksenenye Feetilee Frengelsteen Kesempen Dese der Fendelysgureen Aust Dese	angen Dese dan jandayagunsa	Termination (ass Administration (ass Femalesianian (bess	metracites famenesatur base		Ser F. wordinasi Fermilman Se		AN SAN PROGRAMMENT PROCESS	an Angpern, Ferndappin, dan Belanja Fernandrian Sees		Terlaterange Harmanisas Haburgan Bengan Totoh Agama dan Totoh Nasyanda	regan Taket Agama dan Taket	Steepies serge fapelier Sepre Septem Indicate, Serges Steepies Indicate Serges Steepies Indicate Am Indicat Valley & Wages Sergester	- Page - Payens Indonesia	
	Artist Dokumar Fundasi sasan majar Fransas Pensashasan dan Fransasan Pensashasan sarta Fundaspati dan Franspasan basa Dasa	de Rodry State barks Patricipal das	Annat Datumer Sciencesas Ferencesas Featurgues Daniel Senger Featurgues Dass	est tempet Fembergeran Sess	Anne Document Fundament Fu		Anne Deure projects Sam regis fregueses Nameger Des Ses Freidigspriser had Sess	um had Data	Author Delicent pay disalled		James dese part disables.	e Parparage Parachidas be	Personales perioristation lives yang berth periorists oci	CLASSIA COSTA	in Course		Junion Layers Fridaysum farmines Habrigan emper Trans Agent der Taum Habrigani	of Banyordia	Amish Layers' Had Smarykes Amyer Fepaleum Hages Shaputili Interests, Tantara Hasterial Interests, Am Julyand Verified & Mitayan Facamatan	Taribre Residend Indonesia dan	Austain Kansilosei upaya penyawnyperami kalantuman dan kalanthan
		-							-		***************************************	•	j			Ī	Í		Ĭ	Indianal Varia	Ĭ
-		-			Ī		1:		İ		1:		j				Í		Ĭ		Ĭ
9 369 525 666					-		1				10,000		i				200 200 20		31. 800. 500		54 500 500
-					Ĭ		Vi Games		ĺ		1		j				i		Ĭ		Ĭ
ANY SOC SOR I					-				-				-				22.00		25. 000. 000		95 000 000
									i		i		3			ľ	i		Ĭ		-
MAN COT MIN I							4.300.00		0.000		<i>(1)</i> 200,000		5 E				14		25 200 200 25		45,000,000
-					Ĩ		Ĭ		Ì		ra (lan.amer		5				i		Ĭ		1 Laborar
000 GCE 616 64					**		11.000.11		lor yer to		MIN	THE STATE OF THE S					2.000.000		25,000 000		99,000,000
-					1500000		G :) Description				j			1	i		3 4 8		8 Laporen
10.425.025.000					#1 OTEL 340	The state of the s	14. JUL 388		PHF BAR 44		111.000.000		111.004.000				24,000,000		25,000,000		50,000,000
-					1 Customen		11 Dukuman		1 Dividualment		11 Ostumen		į				i goog		ž		e readen
000 800 000					91 200 500		11 200 000		15 200 000		112 000 000		117.00.00				25,000,000	The state of the s	25.000.000		50,000,000
-					0 2 Dokumen	The Land State of	0 11 Dodumen		1 Delizaren		D 11 Dokumen		,				Í	Transferre	2 inports	1	i
100 100 100					405.000.000		91.000.000		#4 500 000		550 500 000		***************************************				150,000,000		145,000,000		295,000,000

TABEL 4 PROGRAM PERANGKAT DAERAH KECAMATAN BETARA KABUPATEN TANJUNG JABUNG BARAT

							Target Kir	Target Kinerja Program dan Kerangka dan Pendanaan	n Kerangka da	n Pendanaan					Deranakat
Bidang Urusan/Program/Outcome	Indikator Outcome	Baseline		2025	8	2026	2	2027		2028	2	2029	20	2030	Daerah
			Target	₹	Target	7	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	jawab
1	2	3	•	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
Kecamatan															
PROGRAM PENYELENGGA	PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK	PELAYANAN P	NELIK												
Meningkatnya kepuasan masyarakat terhadap pelayanan publik	Indeks Kepuasan Masyarakat	80,71 Mutu Layanan	81,50Mutu Layanan	75,000.000	82,00 Mutu Layanan	80.000.000	82,50 Mutu Layanan	77.000.000	83,00Mutu Layanan	77.000.000	83,50Mutu Layanan	77.000.000	84,00 Mutu Layanan	77.000.000	Kec. Betara
PROGRAM PEMBERDAYAA	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	KELURAHAN													
Meningkatnya kemandirian desa dan kelurahan dalam pembangunan berbasis potensi lokal.	Rata2 indeks Desa		72,32	4.448.025.000	72,82	4.763.025.000	73,32	4.674.025.000	73,82	4.974.025.000	74,00	4.975.025.000	74,32	4.975.025.000	Kec. Betara
PROGRAM KOORDINASI KE	PROGRAM KOORDINASI KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM	BAN UMUM													
Meningkatnya efektivitas koordinasi penegakan ketertiban umum	Persentase penyelesaian gangguan ketertiban umum melalul koordinasi lintas sektor	100%	100%	50.000.000	100%	50.000.000	100%	45.000.000	100%	50,000,000	100%	50.000.000	100%	50,000,000	Kec. Betara
PROGRAM PEMBINAAN DAI	PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN PEMERINTAHAN DESA	AHAN DESA									_				
Meningkatnya kepatuhan desa terhadap regulasi dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pengelolaan keuangan desa	Persentase desa yang menyampaikan laporan penyelenggaraan pemerintahan desa tepat waktu	100%	100%	110.000.000	100%	110.000.000	100%	27.500.000	100%	110.000.000	100%	111.000.000	1805	112.000.000	Kec. Betara